

RENCANA STRATEGIS

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2014-2018



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU 2014–2018

TIM REVISI RENSTRA

Pengarah :

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A.
Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
Dr. H. Akhyar, M.Ag.

Penanggung Jawab :

Prof. Dr. Muhmidayeli, M.Ag.

Ketua :

Dr. Mirra Noor Milla, M.Si.

Wakil Ketua :

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Sekretaris :

Imam Hanafi, M.A.

Anggota :

H. Raihani, S.Ag., M.Ed., Ph.D.
Drs. Syafaruddin, M.Pd.
Anggia Kargenti, E.M., M.Psi.
Sohiron, M.Pd.I.

Editor :

SPN. GP. Ade Dharmawi

Layout :

Aldi Mukhlisin



SEKAPUR SIRIH

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على نبيه محمد وعلى اله
وصحبه أجمعين.

Kami bersyukur kepada Allah SWT., atas petunjuk dan pertolongan-Nya kita dapat merevisi Rencana Strategis UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2014–2018 ini dengan baik. Selawat dan salam kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW., pembimbing dan panutan umat manusia di seluruh penjuru dunia.



REKTOR

UIN SUSKA RIAU

Setelah Rencana Strategis UIN Suska Riau 2014–2018 disahkan, telah diterbitkan beberapa perubahan peraturan perundang-undangan terkait dengan perguruan tinggi yang meliputi: Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Berdasarkan atas perubahan-perubahan ini, maka Rencana Strategis ini dipandang perlu direvisi.

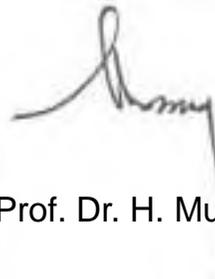
Sebagai pernyataan resmi lembaga yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan jangka menengah sampai tahun 2018, kami berharap dokumen resmi ini dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan serta langkah dari segenap civitas akademika UIN Suska Riau dan *stakeholders* dalam mewujudkan cita-cita bersama sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan,

teknologi dan/atau seni secara integral pada tahun 2033.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Revisi dan semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam merivisi Rencana Strategis ini. Mudah-mudahan semua amal kita diterima Allah SWT. Amin!

Pekanbaru, 11 Desember 2014

Rektor,



Prof. Dr. H. Munzir Hitmai, M.A.

TIM REVISI RENSTRA

Pengarah :

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, M.A.

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

Dr. H. Akhyar, M.Ag.

Penanggung Jawab :

Prof. Dr. Muhmidayeli, M.Ag.

Ketua :

Dr. Mirra Noor Milla, M.Si.

Wakil Ketua

Sopyan, S.Ag., M.Ag.

Sekretaris :

Imam Hanafi, M.A.

Anggota :

H. Raihani, S.Ag., M.Ed., Ph.D.

Drs. Syafaruddin, M.Pd.

Anggia Kargenti, E.M., M.Psi.

Sohiron, M.Pd.I.

M. Nasir, S.Ag.

Fikri Mahmud, M.A.

Drs. Amri Syarif, M.A.

Petir Papilo, S.T., M.T.

Segala puji bagi Allah yang memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua sehingga mampu menjalankan tugas sehari-hari dengan amanah dan tanggung jawab. Selawat dan salam kita sampaikan ke haribaan junjungan kita Nabi Muhammad SAW., seorang pendidik utama dan suri tauladan bagi manusia semesta.

Kebutuhan akan rencana strategis (Renstra) sebuah lembaga sangat vital bagi pengembangan organisasi yang terarah dan berkesinambungan. Renstra menjadi pedoman untuk mengarahkan organisasi kepada tujuan yang diinginkan. Renstra juga menjamin *sustainability* (keberlanjutan) pengembangan organisasi sehingga keinginan bersama untuk lebih maju dan lebih baik dapat terwujud. Dalam rangka inilah, Renstra dikembangkan secara gradual dalam

tahapan-tahapan yang rasional dan memberikan waktu cukup untuk melaksanakan rencana-rencana pengembangan secara terukur. UIN Suska Riau, dalam hal ini, memperbaharui Renstra sekali dalam lima tahun dengan tuntutan aturan pemerintah.

Renstra yang ada di tangan pembaca ini adalah Renstra 2014–2018 yang telah direvisi. Dalam pengembangan Renstra 2014–2018, evaluasi terhadap kondisi yang ada menggunakan pendekatan yang mengadopsi *Malcolm Baldrige criteria for excellent performance*. Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan karena ada capaian-capaian yang seusai dan/atau melampaui target, walaupun juga banyak catatan-catatan untuk peningkatan kualitas proses dan kinerja setiap unit, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan. Hasil evaluasi ini, bersama dengan gagasan dan saran-saran dari seluruh *stakeholders*, dijadikan landasan pijak untuk mengembangkan Renstra 2014–2018. Secara metodologis, Renstra 2014–2018 awalnya menggunakan kerangka (hanya sebatas *outline*) Renstra Institut Pertanian Bogor (IPB) Tahun

2008–2013. Pada Renstra revisi ini kerangka yang digunakan mengalami penyesuaian. Kerangka yang digunakan adalah Renstra Universitas Indonesia (UI) 2007-2012 dan Renstra Kemendiknas 2014-2018. Kerangka UI dan Kemendiknas dipilih karena dinilai dapat memberikan informasi yang lebih operasional dari Renstra. Selain kerangka yang disesuaikan, beberapa acuan tambahan juga telah diakomodasi dalam Renstra revisi, yang meliputi Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Agama RI Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Secara substantif, Renstra 2014–2018 mempunyai “mimpi” mewujudkan UIN Suska Riau sebagai **lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam di Asia pada tahun 2018**. Visi ini menuntut komitmen tinggi dan kerjasama kokoh antar sivitas akademika dalam melaksanakan kebijakan dan rencana-rencana strategis 2014–2018. Ada lima kebijakan strategis dalam Renstra 2014–2018: (1) Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi keilmuan; (2) Peningkatan mutu penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis integrasi keilmuan; (3) Intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban; (4) Penguatan sistim manajemen UIN Suska Riau; dan (5) Peningkatan kapasitas sumber daya insani. Kelima kebijakan ini diyakini mampu mengantar UIN Suska Riau mewujudkan visi di atas sebagai batu loncatan untuk mencapai Visi UIN Suska 2033, yaitu: **“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi model dalam bidang penelitian integrasi keilmuan di dunia tahun 2033.”**

Semoga keinginan bersama untuk mewujudkan UIN Suska Riau sebagai lembaga unggul dalam integrasi keilmuan ini dapat terealisasi dengan pertolongan dan rida Allah SWT.

Pekanbaru, 10 Desember 2014

Tim Revisi Renstra



DAFTAR ISI

SEKAPUR SIRIH	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	3
B. Dasar Hukum	15
C. Metode Penyusunan	17
D. Organisasi UIN Suska Riau	18
BAB II POTENSI DAN PERMASALAHAN UIN SUSKA RIAU	23
A. Kondisi Umum	25
B. Identifikasi Potensi	29
C. Faktor Kunci Keberhasilan	31
D. Permasalahan yang Dihadapi	32
BAB III ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UIN SUSKA RIAU	35
A. Visi, Karakteristik, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	37
B. Arah Pengembangan UIN Suska Riau 2033	42
C. Strategi Pengembangan UIN Suska Riau 2014-2018	44
BAB IV KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UIN SUSKA RIAU 2014-2018	47
A. Kebijakan Strategis UIN Suska Riau 2014-2018	50
B. Program Pengembangan UIN Suska Riau 2014-2018	53
BAB V STRATEGI PENDANAAN	55
A. Sumber dana dan Kebijakan Penerimaan	58
B. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran	61
BAB VI STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI	63
A. Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	66
B. Sistem dan Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	67
BAB VII PENUTUP	69



LAMPIRAN	1
Strategi Pengembangan Indikator Kinerja Utama	3
A. Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Integrasi Keilmuan	3
B. Peningkatan Mutu Penelitian yang Mengintegrasikan Ilmu, Teknologi dan Seni dengan Islam	6
C. Intensiifikasi Peran UIN Suska Riau dalam Pemberdayaan Masyarakat Berkeadaban (Civilized Society)	8
D. Penguatan Tata Kelola UIN Suska Riau yang Baik (Good University Governance)	9





BAB I PENDAHULUAN



Latar Belakang



niversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) merupakan transformasi dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru yang berdiri pada tahun 1970 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 194 Tahun 1970 tentang Pembukaan IAIN Al-Jami`ah Sulthan Syarif Qasim Riau di Pekanbaru. Perubahan status tersebut terjadi pada tahun 2005 berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 dan diresmikan pada 9 Februari 2005. Pada saat berdiri pada tahun 1970, IAIN Susqa memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah di Pekanbaru, Fakultas Syariah di Tembilahan (Januari 1973 pindah ke Pekanbaru), dan Fakultas Ushuluddin di Pekanbaru.

Seiring perjalanan waktu, saat perubahan status dari IAIN Susqa menjadi UIN Suska Riau, perguruan tinggi ini memiliki tujuh fakultas dan satu program pascasarjana. Adapun ketujuh fakultas tersebut, sebagaimana termaktub dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, sebagai berikut:



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



- Program Studi Pendidikan Agama Islam
- Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
- Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
- Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
- Program Studi Pendidikan Matematika
- Program Studi Pendidikan Ekonomi
- Program Studi Pendidikan Kimia
- Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Program Studi Pendidikan Guru Raudatul Athfal

FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM



- Program Studi Ahwal al-Syakhsiiyah
- Program Studi Muamalah
- Program Studi Jinayah Siyasah
- Program Studi Perbandingan Hukum dan Mazhab
- Program Studi Ekonomi Islam
- Program Studi Perbankan Syariah
- Program Studi Ilmu Hukum

FAKULTAS USHULUDIN



- Program Studi Ilmu Akidah Filsafat
- Program Studi Tafsir Hadis
- Program Studi Perbandingan Agama

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI



- Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam
- Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
- Program Studi Ilmu Komunikasi
- Program Studi Pers dan Grafika
- Program Studi Manajemen Dakwah

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



- Program Studi Teknik Informatika
- Program Studi Teknik Industri
- Program Studi Sistem Informasi
- Program Studi Matematika
- Program Studi Teknik Elektro

FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN



- Program Studi Peternakan
- Program Studi Agroteknologi

FAKULTAS PSIKOLOGI



➤ Program Studi Psikologi

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL



- Program Studi Manajemen
- Program Studi Manajemen Perusahaan
- Program Studi Akuntansi
- Program Studi Akuntansi D-3
- Program Studi Administrasi Negara

PROGRAM PASCASARJANA



- Program Studi S-2 Pemikiran Islam Regional Asia Tenggara
- Program Studi S-2 Pemikiran Modern dalam Islam
- Program Studi S-2 Hukum Islam
- Program Studi S-2 Pendidikan Islam
- Program Studi S-2 Manajemen Pendidikan Islam
- Program Studi S-2 Ekonomi Islam
- Program Studi S-3 Hukum Islam
- Program Studi S-3 Pendidikan Islam

Fakultas-fakultas ini terus bertambah jumlahnya. Pada akhir tahun 2005 berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 56 Tahun 2005 tentang Perubahan Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Kerja UIN Suska Riau mengembangkan lagi satu fakultas, yaitu Fakultas Pertanian dan Peternakan yang memiliki Jurusan Ilmu Peternakan (2002) dengan program studi: (a) Program Studi Teknologi Produksi Ternak, (b) Program Studi Teknologi Hasil Ternak, dan (c) Program Studi Teknologi Pakan dan Nutrisi. Pada rentang tahun 2005–2013 dibuka Jurusan Ilmu Pertanian dengan Program Studi Agroteknologi tahun 2007 pada Fakultas Pertanian dan Peternakan, Program Studi Perpajakan D-3 tahun 2008 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Ketiga program studi pada Jurusan Ilmu Peternakan di atas dimerges menjadi satu program studi Ilmu Peternakan pada tahun 2010.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat, UIN Suska Riau memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, UIN Suska Riau secara penuh berstatus sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU dengan status Badan Layanan Umum secara penuh (BLU secara penuh) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 77/KMK.05/2009 tanggal 13 Maret 2009 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pengembangan UIN Suska Riau terasa semakin tampak geliatnya sejak adanya bantuan *Islamic Development Bank* (IDB) dalam pengembangan fisik dan infrastruktur serta pengembangan sumber daya insani (*training development*) dan (*curriculum development*). Pengembangan fisik dan infrastruktur mencakup pembangunan gedung pendidikan, gedung perkantoran, gedung laboratorium, gedung perpustakaan, pusat komputer, dan asrama mahasiswa yang jumlahnya mencapai 13 unit, pembangunan jalan di lingkungan kampus, dan lainnya. Sementara dari aspek pengembangan sumber daya insani terwujud melalui pengiriman sejumlah dosen untuk mengikuti pendidikan doktoral di luar negeri, *postdoctoral* di beberapa negara Asia Tenggara, Timur Tengah, dan Eropa, serta *training-training* lain yang sangat membantu pemberdayaan sumber daya insani.

Sebagai hasil dari pengembangan tersebut, UIN Suska Riau mampu meletakkan fondasi-fondasi strategis sebagai perguruan tinggi terkemuka di Asia Tenggara dalam integrasi keilmuan. Capaian-capaian strategis yang dihasilkan sampai tahun 2013 dari upaya pengembangan tersebut meliputi: tapi tidak terbatas pada, peningkatan sarana dan prasarana,



kualitas sumber daya insani, minat masyarakat terhadap UIN Suska Riau, penelitian dan publikasi ilmiah, daya serap alumni sesuai dengan kompetensi, penerapan *good governance*, dan mulai berkembangnya sistem informasi dan manajemen berbasis elektronik (ICT). Semua ini merupakan embrio bagi pembangunan UIN Suska Riau sebagai universitas unggul dalam integrasi keilmuan di kawasan global.

Konsep integrasi UIN Suska Riau seperti yang diinginkan di atas, tercermin pada logo terbaru UIN Suska Riau yaitu spiral andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan: agama, sains dan humaniora. Konsep integrasi ini mengandung konsekuensi bahwa UIN Suska Riau harus melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi integrasi ini. Langkah-langkah ini meliputi: (1) memperkuat asumsi dasar atau epistemologi keilmuan; (2) membangun teori ilmiah islami; (3) menanamkan ajaran dan nilai-nilai islami melalui mata kuliah; (4) menjelaskan mata kuliah agama dengan bantuan sains; (5) membaca referensi *turats islami*; dan (6) menggunakan referensi atau buku dasas yang telah disusun sesuai dengan konsep integrasi keilmuan. Namun demikian, dalam perkembangannya tidak semua langkah-langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu dalam Renstra ini, kebijakan strategis diarahkan pada realisasi visi integrasi ini secara lebih konseptual dan sistematis



Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis ini secara hukum didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan berikut:

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 77/KMK.05/2009 tentang Penetapan UIN Suska Riau pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2010–2014;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Peraturan Menteri Agama Nomor 74 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2013 tentang Ortaker UIN Sultan Syarif Kasim Riau;
- Rencana Strategis Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2010–2014;



- Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2010–2014;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Metode Penyusunan

Metode penyusunan Rencana Strategis ini menunjukkan tahapan aktivitas dalam proses penyusunan dokumen hingga tahap pengesahan menjadi Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2014-2018 dalam bentuk Keputusan Rektor untuk menjadi acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan UIN Suska Riau. Tahapan dimaksud meliputi langkah-langkah:

- **Preliminary:** suatu tahapan menyusun dokumen dengan menginventarisasi masukan dari *stakeholders*, studi berbagai dokumen yang relevan, dan menganalisis data dan informasi sekunder yang tersedia menurut sistematika dan struktur penulisan yang disepakati;
- **Drafting:** tahapan untuk menulis dokumen sebagai penyempurnaan draf yang akan disampaikan pada tahap “Konsultasi Publik” dan tahap sidang Senat Universitas;
- **Public Consultation:** draf disosialisasikan kepada *stakeholders* utama di lingkungan UIN Suska Riau, khususnya dekan, direktur pascasarjana, ketua Lembaga, kepala pusat, ketua program studi, kepala UPT, dan sebagainya;
- **re-Drafting:** tahapan *me-review* dan memperbaiki draf awal setelah mengakomodasi berbagai masukan Senat Universitas. Atas dasar persetujuan Senat Universitas, dokumen ini disampaikan kepada Rektor untuk mendapat pengesahan;
- **Approval:** Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2014-2018 disusun setelah mengakomodasi berbagai saran dan informasi tambahan dari Senat Universitas. Rencana strategis telah disempurnakan dan disahkan menjadi dokumen resmi.



Organisasi UIN Suska



erdasarkan PMA Nomor 9 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau Pasal 4, Pasal 5, Pasal 84, dan Pasal 88, organisasi UIN Suska Riau terdiri atas organ pengelola, organ pertimbangan, dan organ pengawasan. Organ Pengelola Universitas terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Biro, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis; Organ Pertimbangan Universitas terdiri atas Dewan Penyantun, Senat Universitas, dan Senat Fakultas; sedangkan Organ Pengawasan terdiri atas Dewan Pengawas Satuan Pemeriksa Intern.

Rektor merupakan pembantu Menteri dalam penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi Universitas. Ia merupakan pimpinan dan penanggungjawab utama pada Universitas. Dalam melaksanakan tugas, Rektor dibantu oleh tiga orang Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik Universitas yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, ilmu agama Islam, teknologi dan/atau seni yang dipimpin oleh Dekan. Dekan merupakan pemimpin dan pengelola penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebijakan Rektor. Dalam melaksanakan tugas, Dekan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama. Organisasi Fakultas terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan, Jurusan, Laboratorium/Bengkel/Studio, dan Bagian Tata Usaha.

Pascasarjana merupakan unsur pelaksana akademik yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan program magister, doktor, dan/atau program spesialis dalam multidisiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni yang berbasis agama Islam. Namun secara struktural, organisasi pascasarjana hanya memiliki direktur dan ketua jurusan.

Biro merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi, perencanaan dan keuangan, akademik, dan kemahasiswaan di lingkungan Universitas. Biro pada UIN Suska Riau terdiri atas Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama. Biro Administrasi Umum,



Perencanaan, dan Keuangan terdiri atas Bagian Umum, Bagian Perencanaan, Bagian Keuangan dan Akuntansi, Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama terdiri atas Bagian Akademik, Bagian Kemahasiswaan dan Alumni, Bagian Kerja Sama dan Kelembagaan, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi Universitas di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu. Organisasi pada lembaga terdiri atas Ketua, Sekretaris, Pusat, Dan Subbagian Tata Usaha. Lembaga pada UIN Suska Riau terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan Lembaga Penjaminan Mutu. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki tiga pusat, yaitu Pusat Penelitian dan Penerbitan, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, dan Pusat Studi Gender dan Anak. Lembaga Penjaminan Mutu memiliki dua pusat, yaitu Pusat Pengembangan Standar Mutu dan Pusat Audit dan Pengendalian Mutu.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang pada Universitas yang merupakan perangkat pelengkap di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di luar fakultas dan jurusan yang setara dengan Lembaga. UPT pada UIN Suska Riau terdiri atas Pusat Perpustakaan, Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Pusat Pengembangan Bahasa, Pusat Ma`had al-Jami`ah, dan Pusat Pengembangan Bisnis.

Dewan Penyantun merupakan badan nonstruktural yang terdiri atas unsur tokoh masyarakat yang menaruh perhatian terhadap pengembangan Universitas yang berfungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang nonakademik kepada Rektor.

Senat Universitas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di Universitas yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mempertahankan dan meningkatkan standar mutu tridarma perguruan tinggi.

Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di tingkat fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan Universitas pada fakultas yang bersangkutan.

Dewan Pengawas merupakan organ BLU yang bertanggung jawab kepada Menteri dan Menteri Keuangan untuk melaksanakan pengawasan pada Satuan Kerja BLU yang mempunyai tugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU yang dilakukan oleh pejabat pengelola BLU mengenai pelaksanaan rencana strategis bisnis, rencana bisnis dan anggaran, dan

Peraturan perundang-undangan. Anggota Dewan Pengawas terdiri atas unsur-unsur pejabat dari Kementerian dan Kementerian Keuangan, serta tenaga ahli yang sesuai dengan kegiatan



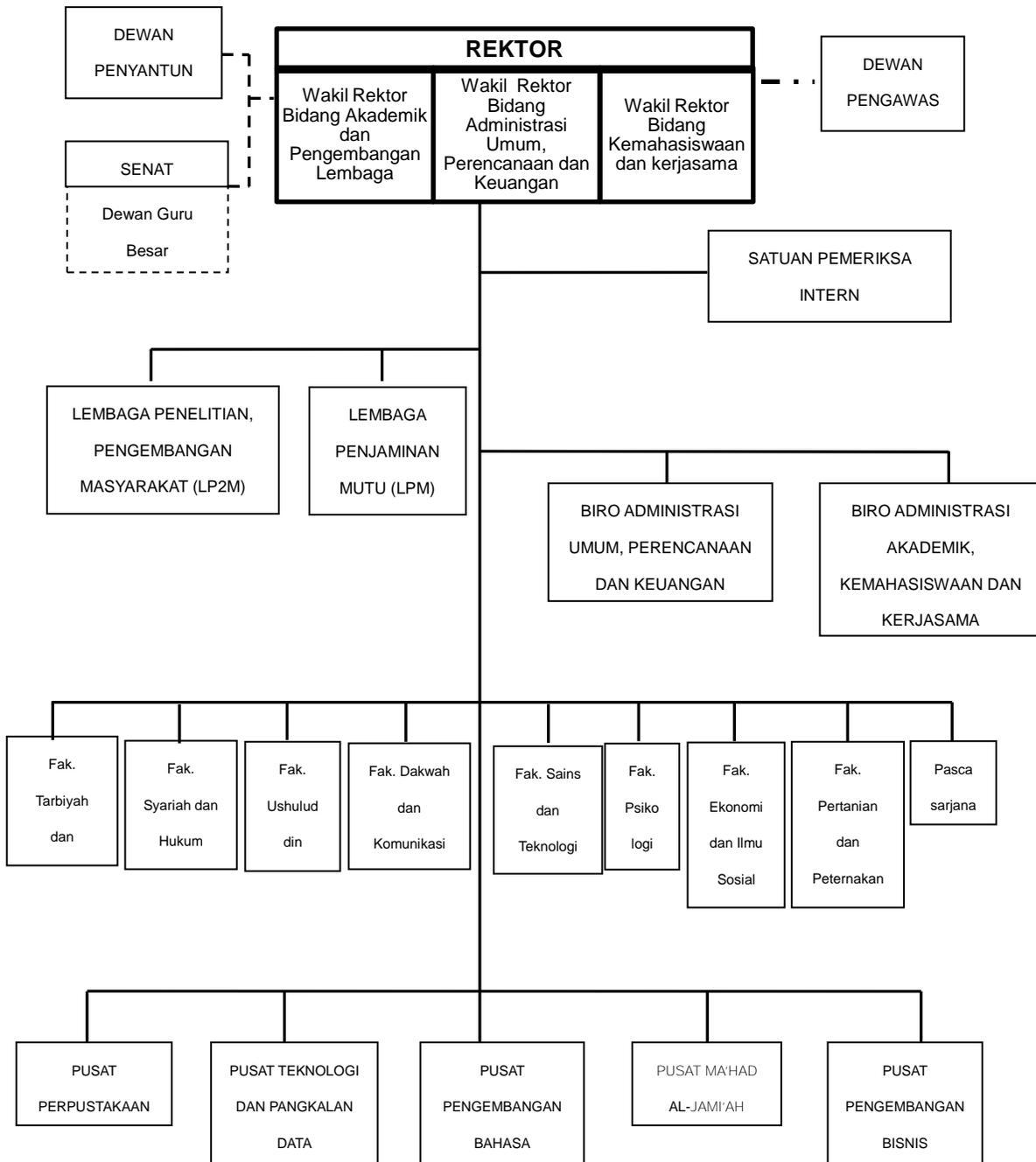
BLU.

Satuan Pemeriksa Intern merupakan unit pelaksana tugas pengendalian pengelolaan keuangan PK-BLU Universitas. Ia merupakan aparat pengendalian internal yang bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan PK-BLU, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Ia mempunyai tugas melakukan pengendalian internal melalui kegiatan audit, revidu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengendalian lainnya yang dapat dilakukan secara umum maupun secara khusus, melakukan pembinaan sumber daya manusia, melakukan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi, melakukan pengendalian fisik atas barang milik negara, maupun penetapan/revisi atas indikator dan ukuran kinerja seluruh unit di bawah PK-BLU.

Struktur organisasi UIN Suska Riau tersaji sebagaimana gambar pada halaman berikut :



BAGAN STRUKTUR UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU



Gambar 1. Bagan Struktur UIN Suska Riau



BAB II

POTENSI DAN PERMASALAHAN

UIN SUSKA RIAU



Kondisi Umum



Perencanaan merupakan upaya yang dilakukan untuk menghubungkan pengetahuan, fakta-fakta dan asumsi pada masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasikan dan memformulasikan hasil yang diinginkan melalui urutan kegiatan yang diperlukan. Dengan demikian, perencanaan merupakan proses kreatif dalam membentuk gambaran tentang masa depan yang ingin diwujudkan. Satu hal penting yang digunakan untuk membuat perencanaan yang baik adalah pengetahuan tentang kondisi saat ini dan potensi yang dimiliki. Pengetahuan ini berguna sebagai dasar pijakan dalam membuat perencanaan yang terarah, terjangkau, dan realistis. Untuk itu, maka proses ini diawali dengan melakukan evaluasi terhadap implementasi Renstra UIN Suska Riau 2008–2013.

Proses evaluasi dilakukan dengan menggunakan kriteria *Malcolm Baldrige* guna mengukur kinerja UIN Suska Riau secara keseluruhan. Kriteria ini dipilih dengan pertimbangan beberapa kelebihan yang ditawarkan. Adapun kelebihan dari pendekatan *Malcolm Baldrige* ini adalah: (a) metode ini merupakan metode yang menggunakan pendekatan sistem yang dirancang untuk perbaikan sistem itu sendiri; (b) metode ini tidak hanya mengukur hasil kinerja namun juga proses yang tengah dilalui dan telah dicapai; dan (c) metode ini tidak hanya mengukur kinerja orang-orang yang ada dalam organisasi melainkan juga mengukur sistem yang sedang dibangun dan diterapkan.

1. Hasil Evaluasi Pencapaian Program dan Kegiatan

Dengan menggunakan kriteria *Malcolm Baldrige* dilakukan evaluasi dan analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan UIN Suska Riau dan peluang perbaikan di masa yang akan datang. Dapat dikemukakan di sini bahwa UIN Suska Riau telah memperoleh pencapaian *beyond expectation*. Evaluasi dengan menggunakan kriteria *Malcolm Baldrige* ini tidak mengukur *competitiveness*, sehingga belum dibandingkan dengan perguruan tinggi yang dijadikan *benchmark* oleh UIN Suska Riau. Penetapan dilakukan berdasarkan pada sebaran nilai relatif yang dihasilkan dari analisis kriteria *Malcolm Baldrige*. Capaian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

- UIN Suska Riau telah memiliki pendekatan yang sistematis dan cukup efektif dan telah disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan dasar dan kriteria yang ditetapkan pada

- UIN Suska Riau telah mengembangkan suatu pola peningkatan umum yang diorientasikan pada perwujudan visi dan misi masa depan;
- Berdasarkan evaluasi implementasi Renstra 2008–2013 dan penilaian hasil dapat disimpulkan bahwa UIN Suska Riau saat berada pada tahap *early result*, yang merupakan tahap kedua dari delapan tahap menuju *world leader*;
- Pada level proses, organisasi menunjukkan kinerja yang efektif, pendekatan sistematis responsif terhadap kebutuhan dasar kriteria, tetapi beberapa daerah atau unit kerja berada dalam tahap awal penyebaran. Organisasi ini telah mengembangkan peningkatan orientasi umum yang berwawasan ke depan;
- Meningkatnya jumlah mahasiswa baru UIN Suska Riau yang menandakan semakin besarnya minat masyarakat terhadap institusi; dan
- Meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa didukung oleh besarnya dan beragamnya sumber dana yang tersedia.

2. Hasil Aspirasi Masyarakat terhadap UIN Suska Riau

Berdasarkan laporan pemetaan aspirasi *stakeholders*, maka aspirasi masyarakat terhadap UIN Suska Riau dapat diuraikan sebagai berikut:

- UIN Suska Riau sebagai salah satu Universitas Islam Negeri di wilayah Sumatera diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menyediakan kebutuhan pendidikan tinggi yang berkualitas, menghasilkan sumber daya insani yang unggul.
- UIN Suska Riau diharapkan mampu menyiapkan sumber daya insani unggul yang memiliki karakter kuat, memiliki ciri keislaman yang menonjol dan peka pada pengembangan budaya Melayu yang menjadi dasar nilai-nilai di masyarakat.
- UIN Suska Riau juga diharapkan mampu menyiapkan sumber daya insani unggul yang kompetitif, mampu memenuhi kebutuhan peran di masyarakat.
- Sebagai salah satu universitas negeri di wilayah Sumatera, bersama dengan pemerintah UIN Suska Riau diharapkan mampu menyediakan fasilitas pendidikan tinggi yang bermutu, terjangkau bagi sebagian besar masyarakat di wilayah Riau serta mampu meningkatkan angka partisipasi kasar pendidikan di wilayah ini.

3. Isu-Isu Strategis

Pengetahuan dan pemahaman tentang isu-isu strategis yang dihadapi oleh UIN Riau pada saat ini diharapkan dapat digunakan sebagai kerangka acuan dalam pengembangan rencana strategis guna pengembangan struktur dan budaya yang efektif dan efisien menuju pencapaian visi UIN Suska Riau, yaitu: *“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi model dalam bidang penelitian integrasi keilmuan di dunia tahun 2033.”*

Adapun isu-isu strategis yang dimaksud meliputi:

- Arah pembangunan Indonesia khususnya yang berorientasi pada masyarakat berkeadaban (*civilized society*).
- Kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri untuk meningkatkan daya saing, baik dalam penyelenggaraan maupun mutu lulusan yang kompetitif bertaraf internasional.
- Pemantapan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi yang berfokus kepada integrasi keilmuan.
- Belum terbangunnya sinergi kerjasama antar perguruan tinggi dengan mitra strategisnya baik instansi pemerintah maupun swasta, di tingkat lokal, nasional dan internasional sehingga penyelesaian masalah tidak efisien, tumpang tindih, parsial, dan berjalan lamban.
- Optimalisasi peran UIN Suska Riau dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu dan kompeten serta penelitian yang berbasis integrasi keilmuan agar bermanfaat bagi masyarakat luas.
- Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan Tridarma di UIN Suska Riau yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen mengacu pada pelayan prima (*service excellence*).
- Masalah pengembangan Sumber Daya Insani yang integratif ini masih menjadi kendala disebabkan oleh masih adanya batasan setiap fakultas yang menyebabkan kelemahan komunikasi dan koordinasi antar unit di UIN Suska Riau.
- Sumber Daya Insani yang belum berkembang untuk memiliki kapasitas dan kapabilitas untuk melakukan program-program integrasi baik dalam pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- Kurikulum UIN Suska Riau belum sepenuhnya menunjukkan kohesivitas program-program integrasi di lingkungan kampus, baik di tingkat manajemen maupun di tingkat program studi, termasuk tenaga kependidikan.
- Sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian khususnya penelitian lanjutan belum terakomodasi dengan baik.
- Kesejahteraan masih perlu ditingkatkan sementara *external driven* yang mengarah kepada *opportunity costs* sangat terbuka lebar, sehingga berakibat pada berkurangnya sumber daya insani yang berkualitas (*brain drain*) bagi pengembangan UIN Suska Riau.

Identifikasi Potensi



erdasarkan analisis kondisi kekinian, dengan menggunakan kriteria *Malcolm Baldrige*, dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang selanjutnya dapat digunakan untuk melihat peluang untuk perbaikan (*opportunity for improvement*).

Hasil analisis dari kriteria *Malcolm Baldrige* dapat dikonversi untuk mengetahui kekuatan dan kesempatan (tabel 1) serta kelemahan dan ancaman (tabel 2) atau yang lazim dikenal dengan analisis SWOT.

Tabel 1.
Identifikasi Kekuatan dan Peluang

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)
1. UIN Suska Riau memiliki sistem tata kelola yang cukup efektif dan efisien.	1. UIN Suska Riau merupakan perguruan tinggi Islam negeri yang pertama menjadi UIN di wilayah Sumatera. Hal ini memberi kemungkinan bagi UIN Riau untuk lebih dahulu mengembangkan diri secara lebih luas baik secara struktur organisasional maupun visi dan misi menuju universitas unggul yang berbasis integrasi keilmuan.
2. Proses pengembangan strategi dilakukan secara berkesinambungan, melibatkan unit-unit kerja.	2. Kemampuan dan keluwesan dalam pengembangan strategi yang dimiliki UIN Suska Riau dapat memberikan kesempatan bagi UIN Suska Riau untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif di bidang-bidang tertentu yang menjadi fokus pengembangan UIN Suska Riau.
3. Pengalokasian sumber daya manusia yang cukup baik.	3. Kemampuan dalam pengalokasian sumber daya menciptakan peluang penguatan bagi terciptanya sistem yang terintegrasi dan terstandar.
4. Mendengarkan dan membangun hubungan yang efektif dengan <i>stakeholder</i> .	4. <i>Stakeholder</i> memiliki peran yang penting dalam memberikan orientasi dan panduan dalam pengembangan
5. Pengukuran kinerja dosen dan tenaga kependidikan.	
6. Manajemen perubahan sumber daya manusia.	
7. Sistem pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	
8. Persyaratan sistem kerja.	
9. Implementasi proses kerja	



utama.

UIN Riau ke depan.

5. Hubungan yang terbina baik dengan stakeholder memberi peluang bagi terciptanya kerjasama yang baik dengan menggali berbagai potensi sumber daya yang tidak hanya terbatas di dalam organisasi UIN Suska Riau.
6. Pengukuran kinerja secara berkala yang telah dilakukan secara terstandar menjadi informasi yang penting untuk dijadikan acuan dalam peningkatan kinerja dan arah pengembangan.
7. Pengelolaan data, informasi dan pengetahuan yang tersistem dan integratif dengan menggunakan sistem komputerisasi dapat meningkatkan efisiensi dan koordinasi yang efektif.
8. Manajemen tenaga kerja yang adaptif dengan berbagai perubahan kebutuhan namun dapat mengedepankan sistem dan standar kualifikasi menjadi kunci dalam pengembangan sumber daya insani yang terarah dan secara menyeluruh.
9. Berjalannya sistem pengembangan dan pembelajaran memberi peluang bagi pengembangan dan perbaikan kinerja organisasi.
10. Pemberlakuan persyaratan sistem kerja dengan standar baku yang telah disusun memberikan kepastian bagi pelayanan para pemangku kepentingan.
11. Implementasi dari proses kerja utama memberikan panduan bagi tercapainya tujuan yang telah dicanangkan UIN Riau untuk secara terfokus dan berkesinambungan.

Faktor Kunci Keberhasilan



erbagai tujuan yang telah dicanangkan dan setiap langkah yang telah disusun selanjutnya akan sangat bergantung pada kemampuan manusia-manusia dalam organisasi UIN Suska Riau untuk mewujudkannya. Peran kepemimpinan sangat diperlukan dalam mengarahkan segenap unsur sivitas akademika UIN Suska Riau, mengelola semangat dan kerja keras untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Keberhasilan akan dapat terakselerasi dengan baik jika integrasi Universitas di bidang keuangan dan sumber daya insani dapat terus dijaga konsistensinya dalam pelaksanaan.

Sebagai organisasi yang didasarkan pada misi pengembangan integrasi keilmuan, selain masalah pendidikan dan pengajaran, UIN Suska Riau juga dituntut dapat terus berusaha dan mampu mengembangkan kegiatan penelitian berbasis integrasi keilmuan. Penelitian selanjutnya harus menjadi jantung bagi universitas untuk mencapai cita-cita UIN Suska Riau menjadi *research university*.



Permasalahan yang Dihadapi

Sesuai dengan hasil analisis dengan menggunakan criteria *Malcolm Baldrige*, maka permasalahan-permasalahan UIN Suska Riau dapat dirumuskan dalam bentuk kelemahan dan ancaman seperti tergambar dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.
Identifikasi Kelemahan dan Ancaman

Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1. Belum ada standar yang digunakan untuk melakukan evaluasi kerja dari tiap unit organisasi UIN Suska Riau.	1. Dampak globalisasi dalam berbagai sektor, khususnya pendidikan yang menuntut kekuatan kompetisi yang tangguh di taraf nasional dan internasional.
2. Pengelolaan data, informasi, dan pengetahuan.	2. Meningkatnya dekadensi moral di kalangan masyarakat secara umum yang masif dan difasilitasi oleh arus perkembangan media <i>ICT</i> .
3. Informasi kepuasan <i>stakeholders</i> tidak transparan karena tidak tersedia media yang menata komplain <i>stakeholders</i> terhadap UIN Suska Riau.	3. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi dalam penerimaan mahasiswa yang berkualitas.
4. Lingkungan tempat kerja yang kurang kondusif, akan menimbulkan iklim kerja yang kurang sehat.	4. Meningkatnya persaingan memperoleh kesempatan kerja bagi lulusan UIN Suska Riau.
5. Efektifitas pembelajaran dan pengembangan belum dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai.	5. Tantangan AFTA (<i>Asian Free Trade Area</i>) 2015 memicu persaingan internasional pasar tenaga kerja yang sangat ketat.
6. Belum ada SOP tentang kesiapan menghadapi keadaan darurat.	
7. Budaya dan proses penelitian serta <i>quality control</i> -nya masih lemah.	
8. Publikasi penelitian dosen dan mahasiswa pada jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional masih kurang.	
9. Kurangnya kerjasama di bidang penelitian yang	

berbasis integrasi keilmuan.

10. Program penelitian dengan program pemberdayaan masyarakat belum sinergis.
11. Jaminan pengadaan dan pemeliharaan peralatan, kebersihan gedung, air dan listrik masih belum maksimal.
12. Kualifikasi dan kualitas dosen masih kurang, termasuk kesesuaian dengan mata kuliah keahlian.



BAB III ARAH DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UIN SUSKA RIAU



Visi, Karakteristik, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis



eperti tergambar pada Bab II, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2008–2013 menunjukkan bahwasanya UIN Suska Riau telah berhasil mencapai tahapan-tahapan pengembangan universitas yang ditandai dengan meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahun, semakin efektifnya UIN secara organisasi, meningkatnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UIN yang diikuti dengan meningkatnya anggaran, terjalinnya hubungan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu, muncul kesadaran dan pencerahan baru di dunia Islam terhadap paradigma pendidikan modern yang menekankan setidaknya pada dua aspek strategis. *Pertama*, tema integrasi ilmu dan Islam, karena pada prinsipnya Islam tidak mengenal adanya dikotomi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum. Untuk itu, tema integrasi keilmuan merupakan tema inti dalam rumusan visi dan misi UIN Suska Riau. *Kedua*, tema diversifikasi dan akselerasi fungsi serta kontribusi perguruan tinggi dalam bidang keislaman di kalangan masyarakat dalam rangkaantisipasi terhadap tantangan global, regional dan lokal. Kebijakan pemerintah tentang perubahan madrasah menjadi sekolah umum bercirikan agama, dalam kaitan ini, merupakan basis *input* UIN secara paralel.

1. Visi

Berdasarkan uraian latar di atas, maka visi UIN Suska Riau 2033 dirumuskan sebagai berikut: ***“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi model dalam bidang penelitian integrasi keilmuan di dunia tahun 2033.”*** Visi ini dijabarkan lagi menjadi visi-visi antara berikut ini:

Visi 2024–2028: *“Terwujudnya UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi model dalam bidang pendidikan berbasis integrasi keilmuan di dunia tahun 2028;”*

Visi 2019–2033: *“Terwujudnya UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi pilihan utama pada tingkat dunia yang mengembangkan ajaran Islam, ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni secara integral pada tahun 2033.”*

Berdasarkan visi jangka panjang dan visi antara tersebut, maka visi UIN Suska Riau untuk jangka menengah 2014–2018 dapat dirumuskan sebagai berikut: ***“Terwujudnya UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam***



di Asia pada tahun 2018.”

Dalam Renstra ini, visi yang diuraikan lebih detail adalah visi jangka menengah 2014–2018. Karena itu, yang dimaksud dengan unggul adalah sifat lebih utama dari UIN Suska Riau dibandingkan dengan universitas-universitas lain dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam. Basis integrasi ini sangat penting mengingat UIN Suska Riau dari semenjak berdirinya sampai sekarang mempunyai peran sentral dalam pengembangan keilmuan baik umum atau agama, dalam penyebaran hasil-hasil penelitian, dan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan visi seperti termaktub di atas, UIN Suska Riau telah berazam untuk menjadi universitas referensi (rujukan) di Asia dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.

2. **Karakteristik**

UIN Suska Riau secara unik mempunyai karakteristik-karakteristik yang mencerminkan keunggulan dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. *Pertama:* UIN Suska Riau mempunyai karakteristik keislaman yang integratif, moderat dan inklusif. Ini maksudnya bahwa kajian-kajian keislaman yang dikembangkan oleh UIN Suska Riau melalui program-program studinya berbasis integrasi nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan. Dalam kata lain, kajian-kajian tersebut tidak hanya bersifat normatif akan tetapi juga mampu menempatkan Islam sebagai objek kajian ilmiah. Kajian-kajian ini juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip moderasi sehingga melahirkan lulusan-lulusan UIN Suska Riau yang mampu menjadi solusi bagi perbedaan dan masalah-masalah umat. Sejalan dengan itu, kajian-kajian keislaman di UIN Suska Riau bersifat terbuka terhadap berbagai perbedaan dan perdebatan yang berkembang di tengah umat.

Sedangkan untuk mata kuliah ilmu-ilmu pengetahuan modern atau non keislaman, integrasi dilakukan dengan: (a) melakukan kajian-kajian *turats islami* dan menyajikannya dalam mata kuliah ilmu pengetahuan modern terkait; (b) melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; dan (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern.

Kedua: UIN Suska Riau juga memiliki karakteristik keilmuan yang aktual dan progresif. Di samping sifat keilmuan yang integratif, ilmu-ilmu pengetahuan yang dikembangkan di UIN Suska Riau senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan di dunia. Lebih dari itu, kajian-kajian ilmiah UIN Suska Riau akan melahirkan hasil-hasil yang penelitian dan pengajaran yang berkualitas dan selangkah terdepan dalam peta kajian ilmiah global. Langkah progresif menjadi vital mengingat peran UIN Suska Riau sebagai salah satu *agent of change* dalam peradaban Islam. *Ketiga:* untuk tujuan



pengembangan peradaban Islam itu, UIN Suska Riau mampu menanamkan etos yang tinggi kepada seluruh sivitas akademiknya. Dengan etos yang tinggi ini, figur-figur UIN akan menampilkan jiwa-jiwa optimis, pekerja keras, dan enterpreuner yang mampu berkontribusi dalam pengembangan masyarakat atau umat dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman.

3. Misi

Untuk merealisasikan Visi UIN Suska Riau 2014–2018 di atas, dirumuskanlah pernyataan-pernyataan misi (*mission statements*) sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam;
- Melaksanakan penelitian unggulan dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam;
- Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam; dan
- Menerapkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

4. Tujuan

Dengan mengacu pada *mission statements* di atas, maka UIN Suska Riau menetapkan tujuan-tujuan pengembangan berikut ini:

- Menghasilkan lulusan berkualitas dan kompetitif: beriman dan bertakwa, memiliki etos yang kuat, pengetahuan yang luas, dan keterampilan yang tinggi;
- Menghasilkan temuan ilmiah yang menjadi rujukan riset dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam;
- Berkontribusi dalam mewujudkan Islam yang *rahmatan lil-alamin* untuk membangun masyarakat berkeadaban (*civilized society*); dan
- Mewujudkan universitas sebagai lembaga yang mampu menampilkan kemandirian, akuntabilitas, efisiensi dan efektifitas, dengan menerapkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

5. Sasaran Strategis

Sebagai ukuran pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka sasaran-sasaran strategis UIN Suska Riau dapat dirumuskan sebagai berikut.

- Meningkatnya daya saing lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional;
- Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam;



- Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (*civilized society*); dan
- Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*).

6. Indikator Kinerja Utama

Untuk merealisasikan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan di atas, dan untuk menjaga konsisten serta menghindari penyimpangan program dan kegiatan, maka ditetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 3.
Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis UIN Suska Riau 2014–2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE 2013	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
1. Meningkatnya daya saing lulusan, baik di tingkat nasional maupun internasional	1.1. Kelulusan tepat waktu	11,9%	15%	22,5%	30%	40%	50%
	1.2. Masa tunggu kerja pertama	-	1,5 tahun	1 tahun	9 bulan	6 bulan	3 bulan
	1.3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan	Belum ada data	Cukup	Cukup	Puas	Puas	Sangat Puas
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam	2.1. Persentase dana penelitian per tahun	6%	6%	8%	12%	20%	30%
	2.2. Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal internasional yang terindeks per rumpun ilmu	1 orang	2 orang	4 orang	8 orang	12 orang	20 orang
	2.3. Persentase publikasi penelitian integrasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	Belum ada data	-	5%	10%	18%	30%
	2.4. Jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	1	1	3	5	7	10
3. Meningkatnya kontribusi dalam	Jumlah model pemecahan masalah, rekayasa sosial,	Belum ada data	Belum ada data	2	5	10	15

pembangunan masyarakat berkeadaban (<i>civilized society</i>)	dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau pemerintah						
4. Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (<i>good university governance</i>)	4.1. Akreditasi institusi A BAN-PT	B	B	B	B	A	A
	4.2. Akreditasi program studi oleh lembaga internasional	Belum ada	Belum ada	Belum ada	1	2	3
	4.3. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan	Belum ada data	Cukup	Cukup	Puas	Puas	Sangat Puas
	4.4. Persentase pemberlakuan standar mutu secara konsisten dan terus menerus	Belum ada	Belum ada	25%	50%	75%	100%

Arah Pengembangan UIN Suska Riau 2033



Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2008–2013 seperti tercantum dalam Bab II, UIN Suska Riau sudah meletakkan fondasi-fondasi pengembangan yang kuat untuk membangun universitas berbasis integrasi keilmuan menuju lembaga yang unggul di Asia Tenggara. Di samping itu, ada capaian-capaian UIN yang sudah melampaui target yang dicanangkan dalam Renstra 2008–2013. Karena itu, sesuai dengan visi UIN Suska 2033 di atas, pengembangan UIN Suska Riau hingga tahun 2033 difokuskan pada tiga aspek berikut:

1. Pemantapan kualitas pendidikan berbasis integrasi keilmuan yang pada tahun 2024-2028 menjadi visi UIN Suska Riau. Pada tahun 2033, kualitas pendidikan ini diharapkan menjadi model bagi perguruan-perguruan tinggi lain dalam upaya melakukan integrasi nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan. Pada tahap ini, sumber daya insani di UIN Suska Riau adalah para ahli/pakar di bidang keilmuan masing-masing yang mengintegrasikan kedua bidang tersebut; sehingga dalam proses pendidikan, selain melahirkan kurikulum pembelajaran integratif, mereka juga menghasilkan karya-karya buku dasas (*textbooks*), modul, diktat dan perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, tidak kalah pentingnya, lingkungan belajar UIN Suska Riau akan berwujud menjadi sebuah tempat yang suportif, kondusif dan stimulatif untuk proses integrasi keilmuan. Termasuk lingkungan belajar ini adalah perangkat-perangkat birokrasi program studi, jurusan, fakultas, dan universitas. Pada tahap ini, UIN Suska Riau sudah akan berhasil menyediakan sumber-sumber belajar yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Sumber daya insani dengan segala aspek pendukung seperti tersebut di atas akan mampu menopang arah pengembangan berikutnya, yaitu: bidang penelitian untuk mencapai universitas riset (*research university*).
2. Pada tahun 2033 tersebut, UIN Suska Riau akan berhasil menjadi universitas riset dalam integrasi keilmuan dalam konteks global. Untuk itu, arah pengembangan yang dirumuskan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UIN Suska Riau. Secara proses, penelitian-penelitian akan dilakukan dengan secara *rigor* dan *reliable* mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang *up-to-date*. Tema-tema integrasi keilmuan menjadi sentral kajian dalam riset yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa sehingga akan menjadi barometer kajian serupa di dunia perguruan tinggi global. Sebelum ini semua, UIN Suska Riau akan mampu menerapkan proses seleksi proposal-proposal riset yang objektif, transparan dan akuntabel. Untuk menopang ini,



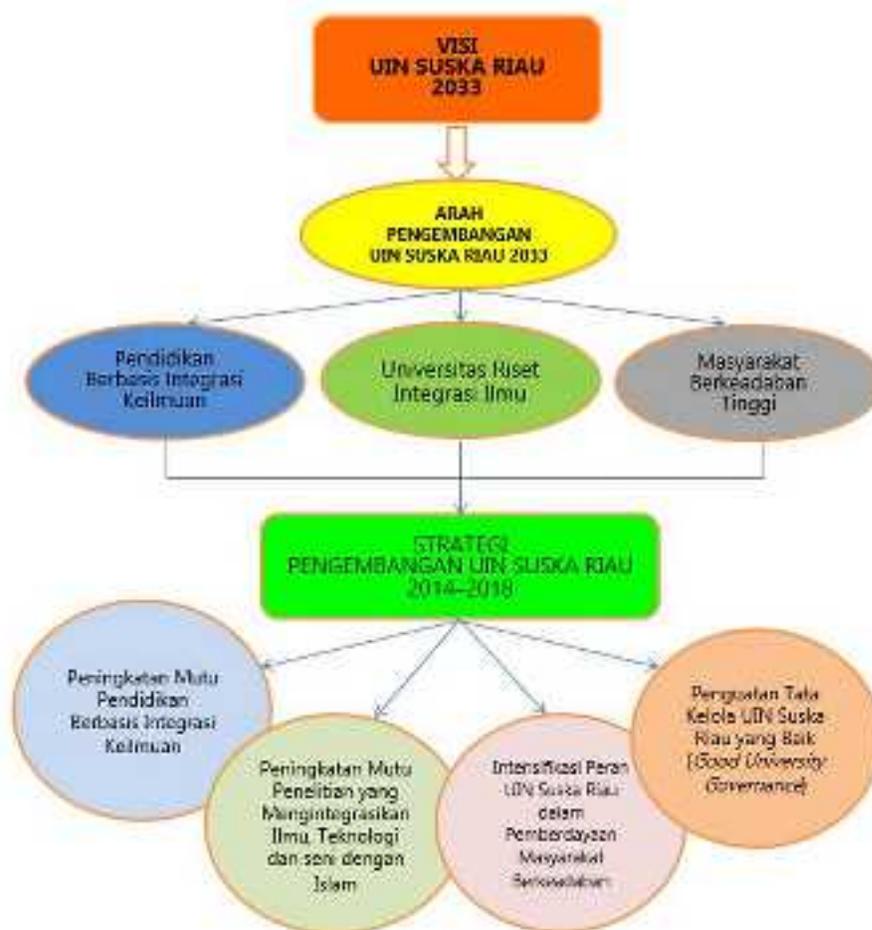
lembaga akan menyediakan dana besar untuk memberikan kesempatan yang luas dan merata kepada semua dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkualitas tinggi. UIN Suska Riau juga akan mengintensifkan forum-forum dan diskusi-diskusi ilmiah para dosen dan mahasiswa untuk memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian. Hasil-hasil riset ini akan dipublikasikan dalam bentuk-bentuk karya tulis baik berupa jurnal ilmiah, buku, dan publikasi lainnya. Pada tahun 2033 ini, publikasi dosen pada tingkat nasional dan internasional akan banyak berfokus kepada integrasi keilmuan sehingga UIN Suska Riau akan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian di bidang ini.

3. Untuk mencapai sasaran masyarakat berkeadaban tinggi seperti yang dicita-citakan di atas, UIN Suska Riau memfokuskan dan memantapkan *link and match* antara pengembangan keilmuan integratif yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat baik *immediate* ataupun *broader*. Program-program pengabdian kepada masyarakat akan semakin diarahkan kepada pendampingan- pendampingan bagi *community empowerment* untuk membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hidup, ilmu dan amal. Secara lebih rinci, UIN Suska Riau berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat luas yang mencakup pemecahan masalah, pencerdasan, peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja. Semua ini diharapkan dapat terwujud melalui produk lulusan yang semakin berkualitas, hasil-hasil riset yang terpercaya dan inovatif, serta usaha-usaha komersial yang dikembangkan pada kompetensi inti. Dengan demikian, cita-cita untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban yang berbasis pendidikan dan riset integratif akan menjadi nyata dan akan berimplikasi kepada meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi UIN Suska Riau.

Strategi Pengembangan UIN Suska Riau 2014-2018

Arah pengembangan UIN Suska Riau 2033 di atas dan mengacu pada hasil evaluasi implementasi Renstra 2008–2013, perlu ditetapkan strategi pengembangan UIN Suska Riau 2014–2018. Strategi pengembangan UIN Suska Riau pada periode ini secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi UIN Suska Riau 2033 (Gambar 1.). Strategi pengembangan UIN Suska Riau 2014–2018 terdiri atas empat pilar berikut:

- Peningkatan mutu pendidikan berbasis integrasi keilmuan.
- Peningkatan mutu penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.
- Intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban (*civilized society*).
- Penguatan tata kelola UIN Suska Riau yang baik (*good university governance*).



Gambar 2. Arah dan Strategi Pengembangan UIN Suska Riau

Pilar-pilar strategis UIN Suska Riau tahun 2014–2018 di atas memiliki relevansi yang kuat dengan rencana strategis jangka panjang pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yakni: *Higher Education Long-Term Strategies* (HELTS). Pilar-pilar ini juga relevan dengan visi perguruan tinggi Islam (PTAI) yang dirumuskan oleh Kementerian Agama R.I., yaitu: “meningkatnya mutu lulusan, dosen, mahasiswa dan budaya akademik Perguruan Tinggi Agama Islam Indonesia.”

Sasaran dari empat pilar strategi pengembangan UIN Suska Riau 2014–2018 yang dilengkapi dengan indikator kinerja utama dapat dilihat pada lampiran



BAB IV

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PROGRAM PENGEMBANGAN UIN SUSKA RIAU 2014-2018





ebijakan dan Program Strategis UIN Suska Riau 2014–2018 mengacu pada, dan sekaligus, merupakan penjabaran dan operasionalisasi dari Strategi Pengembangan UIN Suska Riau 2014–2018 yang terdiri atas empat pilar yang meliputi: (1) peningkatan mutu pendidikan berbasis integrasi keilmuan; (2) peningkatan mutu penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam; (3) intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban (*civilized society*); dan 4) penguatan tata kelola UIN Suska Riau yang baik (*good university governance*).

Kebijakan Strategis UIN Suska Riau 2014-2018

Penjabaran dari pilar peningkatan mutu pendidikan berbasis integrasi keilmuan meliputi lima fokus kebijakan sebagai berikut:

- Penerapan kurikulum terintegrasi berbasis KKN (isi, proses, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran);
- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran;
- Peningkatan pembiayaan pembelajaran; dan
- Pengembangan jejaring (*network*) dengan *stakeholders* untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.

Pengembangan dari pilar peningkatan mutu penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam meliputi enam fokus kebijakan sebagai berikut:

- Peningkatan jumlah penelitian;
- Peningkatan jumlah riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam; (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan);
- Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional);
- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi peneliti;
- Peningkatan sarana dan prasana untuk meningkatkan kualitas dan desiminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi; dan
- Peningkatan pembiayaan penelitian.

Pengembangan dari pilar intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban meliputi delapan fokus kebijakan sebagai berikut:

- Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
- Pengembangan masyarakat binaan di daerah terluar, terdepan, dan terpencil;
- Pengembangan sekolah binaan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam;
- Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa;

- Pengembangan kebijakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat);
- Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- Peningkatan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- Pengembangan kerja sama pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan dari pilar Penguatan tata kelola UIN Suska Riau yang baik (*good university governance*) meliputi dua puluh satu fokus kebijakan sebagai berikut:

- Peningkatan akreditasi Program Studi dan Universitas;
- Pengembangan budaya organisasi;
- Penegakan kode etik sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Penciptaan iklim kerja yang akuntabel dan kondusif;
- Peningkatan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal);
- Pengembangan budaya mutu dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi, sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja;
- Pengembangan sistem perencanaan yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas;
- Penyelenggaraan tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan;
- Pengembangan kondisi keuangan Universitas yang sehat;
- Pengembangan sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta Universitas;
- Peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional;
- Penyusunan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi;
- Peningkatan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lain;
- Pengembangan sistem informasi akademik yang lengkap dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab;
- Pengembangan sistem informasi pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) baik yang dipublikasikan maupun tidak;
- Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara proaktif, terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi;
- Implementasi program penjaminan mutu internal di bidang akademik dan nonakademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten, dan berkesinambungan di semua lini;
- Penyediaan data pendukung evaluasi diri program studi;

- Implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi;
- Pengembangan program studi dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna; dan
- Pengembangan *green campus*.

Program Pengembangan UIN Suska Riau 2014-2018



ebijakan-kebijakan strategis UIN Suska Riau 2014–2018 sebagaimana diuraikan di atas, dioperasionalisasikan dalam bentuk program dan/atau subprogram yang merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada tiap tingkat dan unit kerja.

Dengan berpedoman pada manajemen berbasis kinerja, dan untuk menunjukkan peta fokus sasaran tahunan, maka program dan/atau subprogram strategis yang dimaksud itu disusun dalam bentuk *Roadmap* Program Pengembangan UIN Suska Riau 2014–2018 (dokumen terpisah).



UIN SUSKA RIAU

BAB V

STRATEGI PENDANAAN





Untuk mencapai visi UIN Suska Riau yang telah dirumuskan pada bab III, tentu saja memerlukan dukungan dana yang memadai. Untuk itu, perlu ada usaha strategis dan sungguh-sungguh oleh semua komponen di lingkungan UIN Suska Riau untuk menggali secara optimal sumber-sumber pendanaan, baik melalui dana pemerintah, usaha komersial dan nonkomersial, donator dan masyarakat, termasuk sumber dana bantuan/hibah luar negeri (BHLN).

Usaha penggalangan dana untuk pengembangan UIN Suska Riau tahun 2014–2018 tentu saja didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, renstra pembangunan pendidikan tinggi, kebijakan UIN Suska Riau, program-program pengembangan UIN Suska Riau, terutama unit Pusat Pengembangan Usaha (PPU), sasaran yang ingin dicapai, khususnya pengembangan kelembagaan seperti pendirian Fakultas Ilmu Administrasi Dan Usaha pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Pengembangan kedua fakultas ini jelas memerlukan dukungan dana yang besar. Diperkirakan dalam tahun 2014–2018 kemampuan pendanaan UIN Suska Riau masih menjadi kendala. Oleh karena itu, pembiayaan fokus pada penyelenggaraan program-program pengembangan UIN Suska Riau yang memiliki dampak langsung pada pencapaian visi UIN Suska Riau, seperti pengembangan kualitas akademik dan penelitian. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, misalnya dengan berpegang pada tema-tema program tahunan (*road map*), dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi. Pendanaan pendidikan merupakan penyediaan sumberdaya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang berdasarkan pada prinsip perencanaan program dan kegiatan, sesuai dengan prioritas program dan kegiatan, serta menerapkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan.

Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan

 UIN Suska Riau tahun 2014–2018 masih mengandalkan usaha pendanaannya dari dua sumber, yaitu dari dana pemerintah dan dana masyarakat. Di samping itu, perlu ada usaha secara maksimum untuk menggali sumber dana lain, terutama sumber dana bantuan luar negeri seperti IDB dan lembaga-lembaga pendanaan nasional dan internasional lain, terutama untuk penguatan investasi institusi.

1. Dana Pemerintah

Sumber dana pengembangan UIN Suska Riau tahun 2014–2018 dari dana pemerintah, meliputi:

- Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Suska Riau untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Suska Riau dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar, serta pembiayaan untuk pengembangan UIN Suska Riau yang bersifat reguler (untuk pembiayaan kebutuhan minimal peningkatan penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang bersifat prioritas nasional dalam bentuk pendanaan biaya personal untuk pembiayaan beasiswa program sarjana (beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu) dan pascasarjana;
- Dana Pemerintah Pusat dalam bentuk Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang dituangkan ke dalam DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait (non reguler) untuk membiayai program pengembangan akademik melalui pembiayaan program yang bersifat penugasan khusus; Pemerintah memiliki tanggungjawab memberikan dana investasi bagi penyelenggaraan pendidikan.
- Pemerintah Daerah baik Kabupaten/Kota maupun Pemerintah Provinsi Riau dan daerah lain perlu dirangkul dalam rangka mengembangkan aktivitas kerja sama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan. Hal ini telah banyak dilakukan tetapi diperlukan adanya usaha yang lebih intensif terutama untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan kelembangaan. Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama pada biaya operasional non personal.

2. Dana Masyarakat

Selain pemerintah baik pusat maupun daerah melalui APBN dan APBD, usaha strategis lain berupa sumber penerimaan dana masyarakat dalam bentuk BLU untuk pengembangan UIN Suska Riau tahun 2014–2018, yang meliputi:

- Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), meliputi SPP program sarjana reguler, program pascasarjana reguler, SPP mahasiswa asing, SPP program diploma, dan beasiswa Bantuan Utusan Daerah (BUD);
- Pendapatan non SPP untuk seluruh program (sarjana, pascasarjana, dan diploma), meliputi SPMB, perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, yudisium dan pengembangan institusi dan fasilitas;
- Pendapatan nonkomersial yang meliputi pendapatan dari unit-unit BLU yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Usaha (PPU);
- Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- Hibah tidak terikat dan atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- Penerimaan anggaran yang bersumber dari dana APBN;
- Pendapatan lain-lain yang sah (pendapatan jasa program, jasa bank, jasa sewa, donator, publikasi hasil-hasil penelitian dan lain-lain).

Kebijakan penerimaan dana UIN Suska Riau tahun 2014–2018 dengan memperhatikan sifat dan besaran penerimaan tahun 2013 dan perubahan sistem keuangan pemerintah, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari DIPA UIN Suska Riau dan DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait melalui program-program kompetitif untuk kegiatan riset dan pengembangan institusi.
2. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari SPP dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa terutama mereka yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah.
3. Mengoptimalkan penerimaan UIN Suska Riau dari dana masyarakat lainnya melalui program kerjasama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional untuk penyelenggaraan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif atau hibah termasuk dana *corporate social responsibility* (CSR).|
4. Meningkatkan penerimaan Pusat Pengembangan Usaha (PPU) melalui satuan usaha (usaha penunjang dan usaha komersial di lingkungan UIN Suska Riau) dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan menguntungkan melalui kerjasama pihak ketiga dan atau usaha mandiri.

5. Memperjuangkan penerimaan dana bantuan internasional melalui IDB terutama dukungan Kementerian Agama RI agar bantuan fase kedua bisa termasuk ke dalam *blue-book* Bappenas RI untuk mewujudkan visi UIN Suska Riau tahun sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam di Asia.



Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran



lokasi dan prioritas pengeluaran untuk pengembangan UIN Suska Riau dalam kurun waktu tahun 2014–2018 harus di arahkan dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi berikut:

1. Peningkatan daya saing dalam menghadapi persaingan global dan internasional dalam lingkup pendidikan tinggi;
2. Penguatan otonomi UIN Suska Riau dalam rangka mewujudkan kebebasan dan kemandirian akademik;
3. Berjalannya operasional harian UIN Suska Riau;
4. Peningkatan efisiensi dan transparansi dalam sistem penganggaran (*operational efficiency*);
5. Peningkatan fleksibilitas dan akuntabilitas unit dalam melaksanakan tugas dan pengelolaan anggaran, dan
6. Pemberian insentif dan disinsentif, terutama bagi:
 - perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan;
 - peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - peningkatan kesejahteraan;
 - peningkatan kapasitas sumberdaya insani; dan
 - penguatan sistem manajemen perguruan tinggi.

Kebijakan pengeluaran dana UIN Suska Riau tahun 2014–2018 dengan memperhatikan sifat dan besaran pengeluaran tahun 2013 dan perubahan sistem keuangan pemerintah yang berlaku, adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar UIN Suska Riau untuk pembiayaan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Suska Riau, pembiayaan utilitas dan penyelenggaraan kerumahaan tanggaaan universitas (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari DIPA BLU UIN Suska Riau baik dana pemerintah maupun dan dana masyarakat sebagai dana suplemen.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan UIN Suska Riau yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, fasilitas dan properti, dan penyelenggaraan riset unggulan internasional secara komplemen akan dibiayai dari DIPA BLU UIN Suska Riau dan dana tambahan non reguler berupa "pembiayaan khusus" yang diperoleh secara kompetitif maupun penugasan dari DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait maupun instansi pemerintah lainnya.
3. Mengoptimalkan pengeluaran untuk kebutuhan dasar dan pengembangan (investasi) bagi unit kerja.



4. Memaksimalkan pengeluaran dari sumber bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional untuk investasi infrastruktur, fasilitas, properti, dan untuk kegiatan program-program riset unggulan dan publikasi internasional.
5. Mengoptimalkan dana-dana pinjaman yang bersumber dari lembaga nasional dan internasional untuk keperluan pengembangan universitas.
6. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumberkan dari dana masyarakat untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.





UIN SUSKA RIAU

BAB VI

STRATEGI MONITORING DAN EVALUASI



Strategi monitoring dan evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2014–2018. Kegiatan monitoring meliputi mengamati, meninjau kembali dan mempelajari serta mengawasi secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2014–2018. Kegiatan monitoring ini dilakukan untuk mengenali secara dini permasalahan, mencari alternatif pemecahan dan menyarankan langkah-langkah penyelesaian sebagai koreksi dini agar pelaksanaan kegiatan berjalan secara efisien dan efektif. Selain itu, kegiatan monitoring juga untuk mengetahui kesesuaian hasil yang telah dicapai dengan rencana yang ditetapkan dalam Rencana Startegis UIN Suska Riau Tahun 2014–2018.

Sementara itu, evaluasi adalah usaha pengukuran (*measurement*) dan penilaian (*evaluation*) secara objektif atas pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan dalam Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2014–2018. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik informasi sejauh mana pencapaian proses dan hasil-hasil dari program/kegiatan tersebut.

Strategi monitoring dan evaluasi ditujukan pada lima program strategis UIN Suska Riau yang meliputi: (1) peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi keilmuan; (2) peningkatan mutu penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis integrasi keilmuan; (3) intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban; (4) penguatan sistem manajemen UIN Suska Riau; dan (5) peningkatan kapasitas sumber daya insani. Proses monitoring dan evaluasi UIN Suska Riau mengacu pada standardisasi yang berlaku di UIN Suska Riau, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan Standar Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi dan Program Studi.



Prinsip Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi UIN Suska Riau berpegang pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

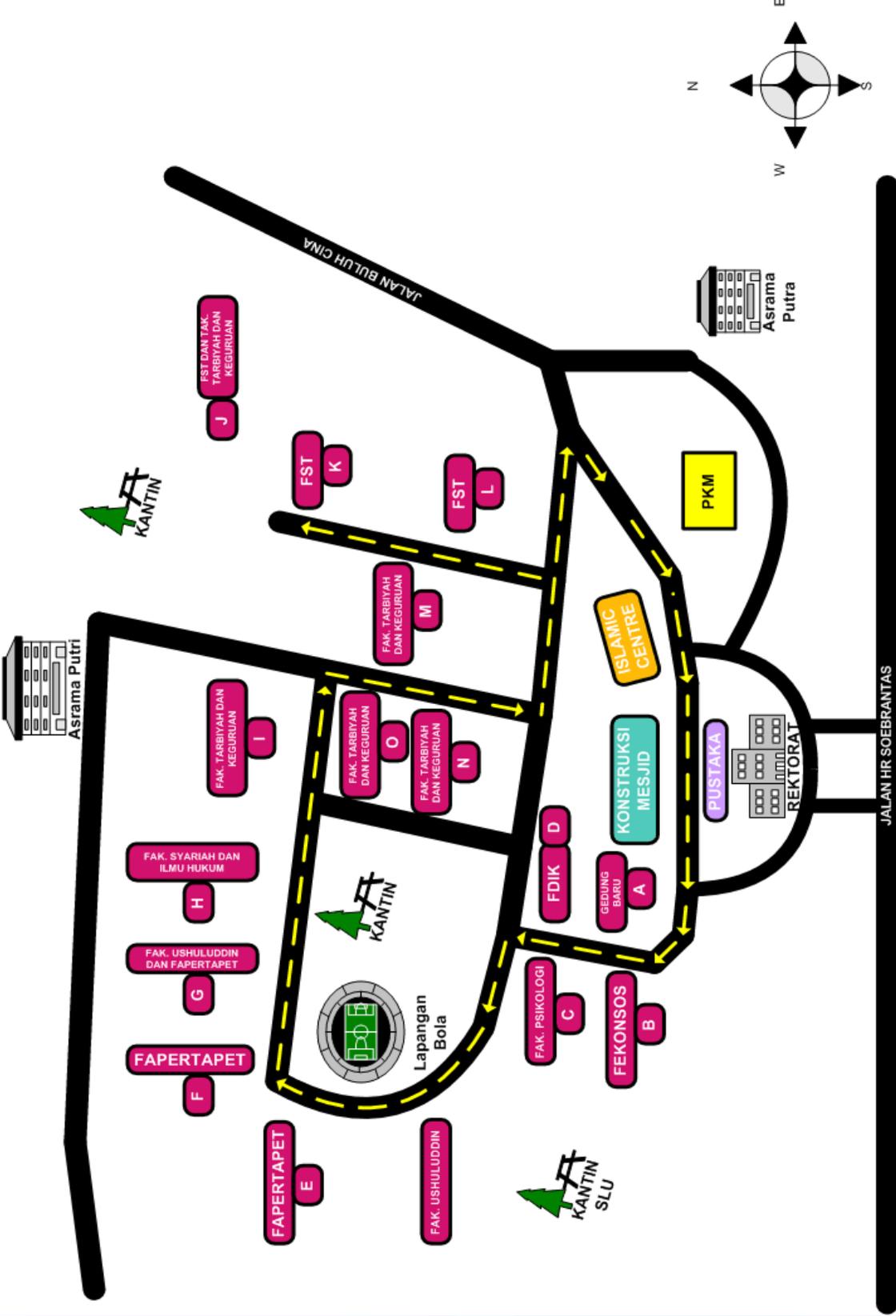
- Kejelasan tujuan, indikator, dan hasil yang ingin dicapai;
- Objektivitas pelaksanaan;
- Profesionalisme, yaitu dalam pelaksanaannya dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori, proses serta berpengalaman dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi;
- Transparansi dan akuntabilitas, yaitu dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab;
- Partisipatif, yaitu melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan;
- Komprehensif, yaitu mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran monitoring dan evaluasi.

Sistem dan Mekanisme Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

1. Kebijakan implementasi monitoring dan evaluasi UIN Suska Riau adalah:
 - a. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat unit-unit/program studi, fakultas/lembaga hingga universitas;
 - b. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh pihak internal dan eksternal.
2. Sistem dan mekanisme monitoring dan evaluasi UIN Suska Riau adalah sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi bersifat periodik dan berkelanjutan;
 - b. Tim monitoring dan evaluasi melaporkan hasil kegiatan kepada Rektor setelah melakukan ekspos pada masing-masing unit terkait;
 - c. Tim monitoring dan evaluasi menjalankan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi untuk memantau, mengidentifikasi dan menilai:
 - kemajuan implementasi program dan kesesuaiannya dengan rencana kegiatan;
 - masalah-masalah yang dihadapi oleh unit kerja dan upaya-upaya pemecahannya;
 - dampak dan keberlanjutan capaian Rencana Strategis;
 - tingkat keberhasilan pencapaian indikator target; dan
 - komitmen pimpinan dalam mendukung implementasi Rencana Strategis UIN Suska Riau 2014–2018.
 - d. Monitoring dan evaluasi menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.



DENAH GEDUNG UJIAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU (PMB) MANDIRI TAHUN 2014 KELOMPOK UJIAN SANTEK LOKASI UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU





BAB VII PENUTUP





Rencana Strategis UIN Suska Riau 2014–2018 ini merupakan pernyataan komitmen para pejabat dan sivitas akademika UIN Suska Riau untuk mengembangkan lembaga ini menuju perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi di Asia dalam mengintegrasikan sains dan teknologi serta seni dengan nilai-nilai keislaman. Dengan ini, maka seluruh pejabat dan sivitas akademika UIN Suska Riau terikat janji untuk bersama-sama mencapai cita-cita mulia ini.

Rencana Strategis ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip: pemerataan dan perluasan akses; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, transparansi. Pengembangan program strategis dilakukan dengan prinsip fleksibilitas untuk mengakomodasi, mengadopsi, dan mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dan dinamika masyarakat.

Untuk merealisasikan Rencana Strategis ini secara efektif diperlukan komitmen yang kuat, motivasi yang tinggi, serta kemampuan dan keterampilan yang andal dari seluruh sivitas akademika UIN Suska Riau terutama para pejabat. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini.

Semoga Allah swt. senantiasa menganugerahkan petunjuk dan pertolongan-Nya kepada seluruh sivitas akademika UIN Suska Riau sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi masing-masing sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini dengan sebaik-baiknya, amin





LAMP IRAN



Strategi Pengembangan Indikator Kinerja Utama

Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Integrasi

Keilmuan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
5. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan	1.1. Rasio jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi	4,1	4,5	4,8	5	5	5
	1.2. Indeks prestasi kumulatif (IPK)	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2	3,2
	1.3. Pencapaian prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional	2,06 NPMHS	2,50 NPMHS	3,0 NPMHS	3,25 NPMHS	3,75 NPMHS	4,0 NPMHS
	1.4. Persentase pengalaman pelatihan kerja mahasiswa atau bentuk kegiatan lain	N/A	N/A	60%	70%	80%	90%
	1.5. Persentase penerapan kode etik mahasiswa	N/A	N/A	75%	85%	95%	100%
	1.6. Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	11,9%	15%	22,5%	30%	40%	50%
	1.7. Rerata Masa tunggu kerja pertama (bulan)	N/A	18bln	12bln	9bln	6bln	3bln
	1.8. Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian)	N/A	50%	55%	65%	75%	85%
	1.9. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan (skala 1-5)	N/A	Cukup	Cukup	Puas	Puas	Sangat Puas
	1.10. Partisipasi (skill) alumni dalam melakukan pemberdayaan masyarakat	N/A	N/A	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
6. Diterapkannya kurikulum terintegrasi berbasis KKNI (isi, proses, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran)	6.1. Jumlah pedoman pengembangan kurikulum terintegrasi berbasis KKNI tingkat universitas dan fakultas	N/A	N/A	9	9	9	9
	6.2. Jumlah program studi yang memiliki kurikulum terintegrasi berbasis KKNI	N/A	N/A	43	43	43	43
	6.3. Jumlah deskripsi mata kuliah, silabus, RPS, soal UTS dan UAS setiap semester	N/A	N/A	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap



SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
	6.4. Jumlah buku dasar/ajar yang integratif per Prodi	N/A	N/A	2	3	4	5
	6.5. Frekuensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran berbasis terintegrasi	N/A	N/A	2 x/ Tahun	2 x/ Tahun	2 x/ Tahun	2 x/ Tahun
	6.6. Persentase pelaksanaan karakteristik proses pembelajaran berbasis integrasi per mata kuliah per program studi	N/A	N/A	50%	100%	100%	100%
	6.7. Persentase pemanfaatan e-learning dalam proses pembelajaran	N/A	5%	25%	45%	65%	75%
	6.8. Frekuensi pelaksanaan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi terintegrasi berbasis KKNI	N/A	N/A	1 x/ Tahun	1 x/ Tahun	1 x/ tahun	1 x/ Tahun
7. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	7.1. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa	1 : 37 Mhs 24746 Dosen 672	1 : 37	1 : 36	1 : 34	1 : 31	1 : 28
	7.2. Persentase dosen berkualifikasi minimal S-2	82,4%	84,4%	86%	80%	75%	50%
	7.3. Persentase dosen berkualifikasi S-3	8,8%	10%	15%	20%	25%	50%
	7.4. Persentase dosen bersertifikat pendidik profesional	66,96%	70,4	80	85	90	95%
	7.5. Persentase dosen dengan jabatan asisten	42,7%	37,69%	30%	25%	20%	10%
	7.6. Persentase dosen dengan jabatan lektor	37,80%	40%	41,96%	41%	35%	30%
	7.7. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	16,96%	19%	24%	29%	34%	30%
	7.8. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	2,53%	3,31%	4,04%	5%	11%	30%
	7.9. Persentase penerapan kode etik dosen dan tenaga kependidikan	25%	25%	35%	50%	75%	90%
	7.10. Persentase dosen tetap dari seluruh dosen	N/A	N/A	85%	90%	95%	95%
	7.11. Jumlah dosen yang menjadi fellow dalam dan luar negeri	2	3	4	6	8	10
	7.12. Rata-rata kegiatan per dosen yang menjadi pakar/ narasumber/ instruktur/ tutor pada kegiatan pendidikan dan latihan/ workshop/ seminar/ ilmiah/	N/A	1,2	1,5	2	2,5	3

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
	lokakarya/ penataran/ pagelaran/ pameran/ peragaan dalam dan luar negeri						
	7.13. Persentase dosen yang memiliki kompetensi pelaksanaan pembelajaran kurikulum terintegrasi berbasis KKNI	N/A	10%	50%	100%	100%	100%
	7.14. Persentase laboran/ teknisi/ operator/ analis/ programmer yang memiliki sertifikat keahlian	N/A	N/A	5%	25%	50%	70%
	7.15. Persentase tenaga kependidikan berkualifikasi S-2 sesuai dengan bidang pekerjaan	7,17%	7,2%	7,2%	7,5%	8%	10%
	7.16. Jumlah pustakawan	6	9	12	15	17	20
	7.17. Jumlah pustakawan bersertifikat pustakawan	0	0	2	4	8	12
	7.18. Jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti kegiatan peningkatan kualifikasi dan kompetensi	20	25	35	40	50	70
	7.19. Jumlah Dosen penerima beasiswa dan bantuan pendidikan	N/A	N/A	40	50	65	75
	7.20. Jumlah tenaga kependidikan penerima beasiswa dan bantuan pendidikan	N/A	N/A	5	7	10	10
8. Meningkatnya sarana dan prasarana pembelajaran	8.1. Jumlah koleksi perpustakaan (buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding)	Cukup (34.771, 25, 1.136, 446)	Cukup	Cukup	Memadai	Memadai	Sangat Memadai
	8.2. Persentase pemanfaatan bahan pustaka (waktu layanan, mutu layanan, dan ketersediaan layanan e-library)	N/A	18	23	27,5	40	60
	8.3. Persentase ruang kuliah yang standar	21%	25%	35%	50%	75%	100%
	8.4. Rerata luas ruang dosen per orang (meter persegi)	1,7	2,4	2,2	4,3	4	4
	8.5. Jumlah prasarana dan sarana pembelajaran terpusat untuk mendukung interaksi akademik antara mahasiswa, dosen, pakar, dan nara sumber lain dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran (perpustakaan)	Agak Lengkap (11 Unit =5.205 m ²)	Agak Lengkap	Agak Lengkap	Agak Lengkap	Lengkap	Lengkap
	8.6. Jumlah laboratorium yang mendukung proses pembelajaran	Belum Lengkap 81 Unit	Belum Lengkap	Belum Lengkap	Agak Lengkap	Agak Lengkap	Lengkap

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASE LINE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
		(3.844 m ²)					
9. Meningkatnya pembiayaan pembelajaran	9.1. Rasio dana Universitas yang berasal dari mahasiswa berbanding dengan sumber lain	1 : 3,2	1 : 3,2	1 : 3	1 : 3	1 : 3	1 : 3
	9.2. Persentase pendapatan BLU berbanding dengan total biaya operasional (DIPA BLU)	22,8%	34.45%	35%	37%	40%	43%
	9.3. Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun	11 jt / mhs	13 jt / mhs	15 jt / mhs	16 jt / mhs	17 jt / mhs	18 jt / mhs
	9.4. Persentase pembiayaan pembelajaran	90,1%	87%	83%	78%	70%	60%
	9.5. Persentase biaya pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran	N/A	14.2%	15%	20%	20%	20%
	9.6. Persentase biaya pengembangan dosen	N/A	N/A	5%	7%	8%	9%
	9.7. Persentase biaya pengembangan tenaga kependidikan	N/A	N/A	2%	3%	4%	5%
10. Berfungsinya jejaring dengan stakeholder untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa	10.1. Jumlah beasiswa dan dana bantuan pendidikan	N/A	N/A	9 M	10.5 M	12 M	13.5 M
	10.2. Jumlah penerima beasiswa dan dana bantuan pendidikan	N/A	N/A	6.000	7.000	8.000	9.000

Peningkatan Mutu Penelitian yang Mengintegrasikan Ilmu, Teknologi dan Seni dengan Islam

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELI NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
1. Meningkatnya hasil penelitian	1.1. Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	37,2%	67%	70%	75%	85%	95%
	1.2. Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	2%	2,5%	7,5%	15%	20%	25%
	1.3. Persentase penelitian payung yang dilakukan oleh dosen untuk tugas akhir mahasiswa	0%	2,5%	7,5%	15%	20%	25%
	1.4. Persentase penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	N/A	N/A	10	15	20	25
	1.5. Persentase penelitian unggulan	5%	7%	10%	15%	22%	30%
	1.6. Jumlah penelitian kelompok riset (<i>researchblock</i>)	4	4	5	7	8	10
2. Meningkatnya riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam; (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan);	2.1. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen yang meliputi penelitian dasar dengan tema integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam per rumpun ilmu;	N/A	N/A	10	25	30	40
	2.2. Jumlah penelitian mahasiswa yang meliputi penelitian dasar dengan tema integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam per rumpun ilmu;	N/A	N/A	8	10	14	18
	2.3. Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi riset integrasi dosen;	N/A	N/A	1	2	2	2
	2.4. Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi riset (penguasaan metodologi) integrasi mahasiswa	N/A	N/A	1	2	2	2
	2.5. Jumlah pedoman penilaian penelitian dengan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel dan transparan di tingkat LPPM dan fakultas	N/A	N/A	2	2	2	2
3. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional)	3.1. Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional	1	2	4	8	12	20
	3.2. Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal internasional yang terindeks per rumpun ilmu	1	2	4	8	12	20
	3.3. Persentase publikasi penelitian integrasi dalam jurnal ilmiah nasional	N/A	N/A	5%	10%	18%	30%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASEL NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
	terakreditasi						
	3.4. Jumlah publikasi penelitian integrasi dalam jurnal internasional	N/A	N/A	4	8	12	20
	3.5. Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah nasional per prodi	N/A	5	6	8	10	12
	3.6. Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah internasional per prodi	N/A	1	2	3	4	6
	3.7. Persentase dosen yang menjadi pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam forum ilmiah nasional	5%	5%	7%	7%	8%	10%
	3.8. Persentase dosen yang menjadi pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam forum ilmiah Internasional	1%	1%	2%	2%	3%	5%
	3.9. Jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	1	1	3	5	7	10
	4.1. Jumlah penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dengan kualifikasi peneliti utama (Guru besar dan doktor)	2,53%	3,50%	5%	7%	15%	30%
4. Tersedianya sarana dan prasana untuk meningkatkan kualitas dan desiminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi	5.1. Jumlah laboratorium riset sesuai rumpun ilmu	N/A	N/A	2	4	4	4
	5.2. Jumlah jurnal yang terakreditasi	N/A	N/A	1	3	5	10
	5.3. Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset	N/A	N/A	50	75	125	300
5. Meningkatnya pembiayaan penelitian	6.1. Persentase dana penelitian per tahun	6%	6%	8%	12%	20%	30%
	6.2. Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga dalam negeri di luar UIN Riau	N/A	N/A	10	15	20	25
	6.3. Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga di luar negeri	N/A	N/A	1	3	5	7
	6.4. Persentase dana penelitian integrasi per dosen tetap per tahun yang bersumber dari dalam UIN Riau	N/A	N/A	2%	3%	4%	5%
	6.5. Jumlah dana <i>research block grant</i>	N/A	N/A	250 jt	420 jt	560 jt	900 jt

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
	6.6. Jumlah dana untuk pengelolaan per jurnal ilmiah	N/A	N/A	N/A	30jt	40jt	50jt
	6.7. Jumlah dana reward untuk dosen yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal Internasional	N/A	N/A	N/A	10jt/jdl	12jt/jdl	15jt/jdl
	6.8. Jumlah dana reward untuk dosen yang memperoleh HAKI	N/A	N/A	N/A	15/jdl	20/jdl	25/jdl

Intensifikasi Peran UIN Suska Riau dalam Pemberdayaan Masyarakat Berkeadaban (Civilized Society)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELIS NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
1. Terwujudnya hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	1.1. Jumlah teknologi tepat guna yang dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat	N/A	2	5	7	10	15
	1.2. Jumlah model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah	N/A	N/A	2	5	10	15
2. Terwujudnya masyarakat binaan di daerah terluar, terdepan, dan terpencil	2.1. Adanya desa binaan di daerah terluar	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada
	2.2. Adanya desa binaan di daerah terdepan	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada
	2.3. Adanya desa binaan di daerah terpencil	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada
	2.4. Adanya lembaga-lembaga mediasi sosial yang dibentuk	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada
3. Terwujudnya sekolah binaan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam	3.1. Adanya sekolah binaan tingkat dasar	N/A	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada
	3.2. Adanya sekolah binaan tingkat menengah pertama	N/A	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada
	3.3. Adanya sekolah binaan tingkat menengah atas	N/A	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada
4. Terwujudnya kebijakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset; (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat);	4.1. Jumlah <i>road map</i> pengabdian kepada masyarakat tingkat Universitas, Fakultas, dan Program Studi	N/A	N/A	N/A	8	8	8
	4.2. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	N/A	N/A	N/A	8	8	8
	4.3. Tingkat kepuasan masyarakat	N/A	N/A	Puas	Puas	Puas	Sangat Puas
5. Meningkatnya pembiayaan pengabdian kepada	5.1. Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat berbasis riset per dosen tetap per tahun	N/A	N/A	500rb	750rb	1jt	1,5jt



SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASEL NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
masyarakat							
6. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat	6.1. Adanya MoU bidang pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	6.2. Adanya MoA bidang pengabdian kepada masyarakat	N/A	N/A	N/A	Ada	Ada	Ada

Penguatan Tata Kelola UIN Suska Riau yang Baik (Good University Governance)

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELI NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
1. Meningkatnya akreditasi program studi dan Universitas	1.1. Persentase program studi yang terakreditasi A BAN-PT	D3 = 0 S1 = 9 S2 = 0 S3 = 0	D3 = 0 S1 = 15 S2 = 0 S3 = 0	D3 = 0 S1 = 30 S2 = 0 S3 = 0	D3 = 0 S1 = 40 S2 = 0 S3 = 0	D3 = 25 S1 = 50 S2 = 25 S3 = 50	D3 = 50 S1 = 58 S2 = 25 S3 = 50
	1.2. Persentase program studi yang terakreditasi A Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)	N/A	N/A	1	2	3	4
	1.3. Jumlah program studi yang diakreditasi lembaga internasional (AUN-QA)	N/A	N/A	N/A	1	2	3
	1.4. Akreditasi institusi oleh BAN-PT	C	B	B	B	A	A
	1.5. Akreditasi institusi oleh lembaga internasional	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1
2. Terwujudnya budaya organisasi	2.1. Persentase Pedoman Pelayanan	N/A	N/A	50%	100%	100%	100%
	2.2. Persentase Prosedur Operasional Baku (POB)	N/A	N/A	50%	100%	100%	100%
	2.3. Persentase pelaksanaan pedoman pelayanan	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%
	2.4. Persentase pelaksanaan POB	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%
3. Terlaksananya penegakan kode etik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	3.1. Jumlah kasus pelanggaran etika dan perilaku	N/A	N/A	15	12	9	6
4. Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif	4.1. Persentase pelaksanaan tugas sesuai prosedur	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%
	4.2. Motivasi kerja dosen dan tenaga kependidikan (skala 1-5)	N/A	Cukup	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
	4.3. Kinerja dosen dan tenaga kependidikan (skala 1-5)	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	4.4. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan (skala 1-5)	N/A	Cukup	Cukup	Puas	Puas	Sangat Puas
5. Meningkatnya hubungan saling	5.1. Jumlah MoU dengan institusi lain dalam dan luar negeri	28	35	50	65	75	85
	5.2. Jumlah MoA dengan institusi lain dalam	5	7	12	20	30	40



SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELI NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal)	dan luar negeri						
	5.3. Kepuasan stakeholders (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Puas	Puas	Puas
6. Terwujudnya budaya mutu dengan mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi, sasaran, program dan kegiatan berbasis kinerja	6.1. Persentase standar mutu	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%
	6.2. Instrumen monitoring dan evaluasi yang sah dan handal	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%
	6.3. Implementasi standar mutu secara konsisten dan kontinyu	N/A	N/A	25%	50%	75%	100%
	6.4. Sistem pengawasan, audit dan pengendalian (skala 1-5)	N/A	Cukup Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
7. Terwujudnya implementasi kebijakan <i>resource sharing</i> serta prioritas pengadaan sarana dan prasarana	7.1. Terintegrasinya SIMAK BMN dengan SIAK	N/A	N/A	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	7.2. Pedoman inventarisasi dan pemanfaatan aset sarana dan prasarana di lingkungan Universitas	N/A	N/A	Terbitnya SK berkenaan dengan inventarisasi dengan pemanfaatan sarana & prasarana	Tertib & terlaksananya inventarisasi & pemanfaatan aset sarana & prasarana	Tertib & terlaksananya inventarisasi & pemanfaatan aset sarana & prasarana	Tertib & terlaksananya inventarisasi & pemanfaatan aset sarana & prasarana
8. Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	8.1. Sistem perencanaan dan anggaran program dan kegiatan strategis Universitas	N/A	N/A	POB Perencanaan & Penganggaran 100% selesai & diimplementasikan	POB Perencanaan & Penganggaran 100% selesai & diimplementasikan	POB Perencanaan & Penganggaran 100% selesai & diimplementasikan	POB Perencanaan & Penganggaran 100% selesai & diimplementasikan
9. Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas	9.1. Ketepatan Rencana Bisnis dan Anggaran	N/A	N/A	N/A	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
	9.2. Laporan Keuangan menggunakan SAK	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELI NE (2013)	CAPAIAN					
			2014	2015	2016	2017	2018	
yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan	9.3. Laporan Keuangan menggunakan SAP	1 kali/semester	1 kali/smt					
	9.4. Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja(SP3B) BLU	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	
	9.5. Sistem Manajemen Kas	1	1	1	1	1	1	
	9.6. Sistem Perencanaan dan Anggaran (skala 1-5)	N/A	N/A	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	
	9.7. Sistem Akuntansi	1	1	1	1	1	1	
	9.8. Sistem Perpajakan	1	1	1	1	1	1	
	9.9. Tarif Layanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	9.10. Standar Biaya Masukan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
	9.11. Pedoman Operasional Baku (POB) Pengelolaan Keuangan	N/A	N/A	75%	100%	100%	100%	
	9.12. Daya serap anggaran	95%	96%	96%	96%	97%	97%	
	10. Terwujudnya sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta Universitas	10.1. Analisis Jabatan	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%
		10.2. Analisis Beban Kerja	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%
10.3. Uraian Jabatan		N/A	N/A	100%	100%	100%	100%	
10.4. Penempatan karyawan pada unit organisasi yang sesuai dengan Statuta Universitas		N/A	N/A	75%	100%	100%	100%	
11. Tercapainya peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional	11.1. Tinjauan manajemen mutu terhadap hasil monitoring dan evaluasi internal padamutu proses pembelajaran seluruh program studi	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%	
12. Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi	12.1. Kemutakhiran sarana prasarana teknologi informasi	N/A	N/A	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	
	12.2. Ketersediaan sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>decision support system</i>)	N/A	N/A	25%	50%	100%	100%	
	12.3. Rasio <i>Bandwidth</i> dengan pengguna	1 : 1,8	1 : 1,45	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2	
	12.4. Persentase kemampuan sumber daya manusia internal seluruh unit dan program dalam penerapan komunikasi	N/A	N/A	50%	70%	80%	95%	

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASEL NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
	dan sistem informasi						
13. Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya	13.1. Ketersediaan sistem informasi untuk mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya	N/A	N/A	10%	50%	100%	100%
14. Tersedianya sistem informasi akademik yang lengkap dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Arab/ Inggris	14.1. Sistem informasi akademik dalam dua bahasa di setiap program studi	N/A	N/A	N/A	10%	25%	50%
15. Terwujudnya sistem informasi pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan (<i>knowledge management</i>) baik yang dipublikasikan maupun tidak	15.1. Implementasi EIS (<i>Executive Information System</i>) (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik
	15.2. Program arsip vital universitas (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik
	15.3. Layanan informasi publik berbasis arsip (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik
16. Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara pro aktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi	16.1. Persentase pemberitaan positif tentang UIN Suska Riau	N/A	N/A	100%	100%	100%	100%
	16.2. Persentase jumlah data yang <i>accessible</i>	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%
	16.3. Jumlah pencitraan UIN Suska Riau di masyarakat nasional dan internasional	N/A	N/A	24	36	48	60
17. Implementasi program	17.1. Persentase pelaksanaan kegiatan evaluasi internal di semua lini	100%	100%	100%	100%	100%	100%

SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE NE (2013)	CAPAIAN				
			2014	2015	2016	2017	2018
penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non-akademik secara menyeluruh, terjadwal, konsisten, dan berkesinambungan di semua lini	17.2. Persentase pelaksanaan evaluasi internal dan money keuangan di semua unit secara berkala dan terjadwal	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	17.3. Ketercapaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas hasil audit eksternal	WTP-D PP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
18. Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi	18.1. Sistem aplikasi untuk pengisian data program studi per semester	N/A	N/A	1	1	1	1
19. Terwujudnya implementasi program audit internal dan eksternal pada program studi	19.1. Jumlah hasil audit akademik program studi oleh universitas dengan nilai evaluasi sangat baik	N/A	N/A	15	20	30	35
	19.2. Jumlah hasil audit akademik program studi oleh Lembaga Eksternal dengan nilai evaluasi sangat baik	3	5	7	10	15	20
20. Bertambahnya program studi/jurusan dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna	20.1. Jumlah program studi/ jurusan baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna	N/A	S1 = 1	N/A	S1 = 3 S2 = 1	S1 = 3 S2 = 2	S1 = 2 S2 = 5
21. Go Green	21.1. Jumlah unit pengguna system informasi tata persuratan berbasis elektronik	N/A	N/A	10%	50%	100%	100%
	21.2. <i>Zero defects</i>	N/A	N/A	10%	50%	100%	100%
	21.3. Persentase pengunarakok	N/A	N/A	0%	0%	0%	0%

Keterangan:

N/A = Not Available (tidak tersedia)



**ROADMAP PROGRAM STRATEGIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU TAHUN 2014-2018**

No	Prioritas Kebijakan	Program Strategis	Subprogram	Sasaran	Output	Indikator	Prioritas Waktu Pelaksanaan (Tahun 2014-2018)					Unit Organisasi Pelaksana
							2014	2015	2016	2017	2018	
1.	Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi keilmuan	1.1. Penyusunan pedoman pengembangan kurikulum yang berbasis integrasi keilmuan	1.1.1. Workshop penyusunan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan	Terumuskannya pedoman pengembangan kurikulum berbasis keilmuan	Pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan tingkat universitas dan program studi	- Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor	x	x				WR-1
			1.1.2. Sosialisasi pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan	Tersosialisasikan-nya pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan	Terlaksananya sosialisasi pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan	- Terdistribusikannya buku pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan - Setiap dosen dan para pengambil kebijakan terkait memahami isi pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan - Setiap tenaga kependidikan mengetahui isi pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan	x	x				WR-1
		1.2. Pengembangan kompetensi	1.2.1. Pengembangan rumusan kompetensi	Terumuskannya standar kompetensi lulusan	Pedoman rumusan kompetensi	- Disahkan oleh senat universitas	x	x				WR-1

		lulusan yang memiliki wawasan dan kepribadian integratif, serta keterampilan hidup sesuai dengan kompetensi utama dari masing-masing program studi	kelulusan		lulusan	<ul style="list-style-type: none"> - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan pedoman rumusan kompetensi lulusan 						
		1.3. Pengembangan materi kurikulum berbasis integrasi keilmuan	1.3.1. Workshop penyusunan materi kurikulum universitas berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	Terumuskannya materi kurikulum universitas berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	Naskah akademik materi kurikulum universitas berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor 	x	x				WR-1
			1.3.2. Sosialisasi naskah akademik materi kurikulum universitas berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan	Tersosialisasakannya naskah akademik materi kurikulum universitas berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	Terlaksananya sosialisasi naskah akademik materi kurikulum universitas berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Terdistribusikannya naskah akademik materi kurikulum universitas - Setiap dosen dan para pengambil kebijakan terkait memahami isi naskah akademik materi kurikulum universitas - Setiap tenaga kependidikan mengetahui isi naskah akademik materi kurikulum 	x	x				WR-1

			hidup			universitas						
			1.3.3. Workshop penyusunan materi kurikulum inti program studi berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	Terumuskannya materi kurikulum inti program studi berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	Naskah akademik materi kurikulum inti program studi berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	- Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor	x	x				WR-1
			1.3.4. Sosialisasi naskah akademik materi kurikulum inti program studi berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	Tersosialisasakannya naskah akademik materi kurikulum inti program studi berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	Terlaksananya sosialisasi naskah akademik materi kurikulum inti program studi berbasis integrasi keilmuan dengan didukung keterampilan hidup	- Terdistribusikannya naskah akademik materi kurikulum inti program studi - Setiap dosen dan para pengambil kebijakan terkait memahami isi naskah akademik materi kurikulum inti program studi - Setiap tenaga kependidikan mengetahui isi naskah akademik materi kurikulum inti program studi	x	x				WR-1
	1.4. Peningkatan mutu proses pembelajaran berbasis integrasi keilmuan	1.4.1. <i>Workshop</i> penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran	Terumuskannya Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)	Buku Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)	- Tersedianya buku Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) untuk setiap mata kuliah.		x	x				WR-1
		1.4.2. Pelatihan	Meningkatnya <i>soft</i>	- Terbentuknya	- Dosen mampu bekerja sama		x	x	x	x	x	WR-1



			pembelajaran tim (<i>team teaching</i>) berbasis integrasi keilmuan	<i>skill</i> dosen dalam pembelajaran tim (<i>team teaching</i>) berbasis integrasi keilmuan	kemampuan bekerja sama dosen dalam tim - Standar mutu proses pembelajaran tim (<i>team teaching</i>) berbasis integrasi keilmuan	dalam tim - Terbentuknya <i>team teaching</i> untuk setiap mata kuliah - Diterapkannya pembelajaran tim (<i>team teaching</i>) berbasis integrasi keilmuan						
			1.4.3. Pelatihan manajemen kelas, strategi dan metode pembelajaran	Berkembangnya keterampilan dosen dalam manajemen kelas, strategi dan metode pembelajaran	- Terciptanya suasana kelas yang kondusif - Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif - Standar keterampilan manajemen kelas, strategi dan metode pembelajaran	- Dosen memahami aspek-aspek pengelolaan kelas yang berorientasi pada penerapan integrasi keilmuan - Dosen terampil dalam mengelola kelas, mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang efektif	x	x	x	x	x	WR-1
			1.4.4. Pelatihan <i>classroom action research</i>	Peningkatan keterampilan <i>classroom action research</i> (CAR) pada dosen	Terampilnya dosen dalam melakukan <i>classroom action research</i> (CAR)	- Dosen memahami konsep dan kegunaan <i>classroom action research</i> (CAR). - Dosen terampil dalam mendesain dan melaksanakan <i>classroom action research</i> untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	x	x	x	x	x	WR-1
			1.4.5. Pelatihan monitoring dan	Peningkatan keterampilan monitoring dan	Terampilnya tim monev dalam melaksanakan	- Tim monev memahami konsep dan	x	x	x	x	x	WR-1

			evaluasi proses pembelajaran bagi tim monev fakultas	evaluasi proses pembelajaran bagi tim monev fakultas	monitoring dan evaluasi pada proses pembelajaran	kegunaanpelaksanaan monev untuk peningkatan proses pembelajaran. - Tim monev mampu melaksanakan monev secara profesional, jujur dan bertanggungjawab							
			1.4.6. Workshop penyusunan standar rumusan mutu proses pembelajaran	Terumuskannya standar mutu proses pembelajaran	Buku standar mutu proses pembelajaran	- Ditetapkan oleh Rektor - Sosialisasi buku standar mutu proses pembelajaran pada masing-masing fakultas. - Penerapan proses pembelajaran pada masing-masing prgram studi.	x	x					WR-1
		1.5. Pembentukan pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan setingkat lembaga	1.5.1. Studi kelayakan tentang pembentukan pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan	Terformulasikan-nya a analisis kebutuhan dan kesiapan pembentukan pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan	Laporan hasil analisis kebutuhan dan kesiapan pendirian pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan	- Laporan disosialisasikan dan diterima dengan baik oleh fakultas - Digunakan sebagai dasar dalam pembentukan lembaga pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan dan pengembangan programnya	x	x	x	x	x		WR-1
			1.5.2. Seminar pembentukan pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan	Pembahasan rencana pembentukan pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan	Terbentuknya kesamaan visi tentang pentingnya pembentukan pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan	- Terlaksananya seminar pembentukan pusat kurikulum berbasis integrasi keilmuan - Kesepakatan untuk membentuk pusat kurikulum UIN Suska Riau berbasis integrasi keilmuan		x					WR-1
		1.6. Review kurikulum empat tahunan untuk setiap	Workshop review kurikulum setiap empat tahun sekali di setiap program studi	Perbaharuan pengetahuan, wawasan dan materi tentang perkembangan	Naskah akademik perubahan kurikulum per program studi	- Penerapan kurikulum baru secara berkala setiap lima tahun sekali untuk setiap program studi	x					x	WR-1

		program studi		kurikulum pada para pengambil kebijakan akademik dan dosen-dosen di setiap program studi	yang berwawasan integrasi								
		1.7. Mengembangkan suasana akademik melalui kebijakan yang menunjang terwujudnya budaya akademik yang saling mendukung pengembangan diri dosen dan mahasiswa	1.7.1. Pelembagaan pusat studi-pusat studi independen yang berbasis integrasi keilmuan	Pengembangan penelitian-penelitian yang berbasis integrasi keilmuan di setiap fakultas yang melibatkan dosen maupun mahasiswa	Naskah publikasi hasil-hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan	- Peningkatan jumlah naskah publikasi hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan	x	x	x	x	x		WR-1
			1.7.2. Pembentukan kelompok studi mahasiswa berbasis integrasi keilmuan yang dibina oleh program studi	Peningkatan frekuensi kajian-kajian ilmiah berbasis integrasi keilmuan di kalangan mahasiswa yang difasilitasi oleh program studi	Laporan-laporan kegiatan kajian-kajian ilmiah berbasis integrasi keilmuan di kalangan mahasiswa	- Terbentuknya kelompok studi yang berbasis integrasi keilmuan - Peningkatan jumlah laporan-laporan kajian ilmiah berbasis integrasi keilmuan di kalangan mahasiswa	x	x	x	x	x		WR-3 WD-3
			1.7.3. Program <i>academic reward</i> bagi dosen dan mahasiswa yang meliputi	Peningkatan kualitas pembelajaran oleh dosen	Profil dosen berprestasi di bidang pembelajaran	- Terpilihnya dosen teladan di tingkat fakultas dan universitas dengan standar profesional - Pemberian <i>reward</i> bagi dosen	x	x	x	x	x		LPM

			<i>teaching award, research award, dan publication award</i>			yang berprestasi - Sosialisasi profil-profil dosen yang berprestasi - Pengikutsertaan dosen teladan dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional						
				Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah di tingkat nasional dan internasional	Publikasi ilmiah dosen yang memiliki <i>impact</i> yang luas	- Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen yang terindeks oleh lembaga internasional dan dapat diakses secara luas oleh komunitas ilmiah internasional	x	x	x	x	x	WR-1
			1.7.4 Penerbitan <i>monthly bulletin</i> program studi	Memberikan informasi perkembangan program studi dan sosialisasi kebijakan	Terbitnya <i>monthly bulletin</i> program studi	- Adanya <i>monthly bulletin</i> - Tumbuhnya kesadaran di kalangan dosen dan mahasiswa tentang perkembangan program studi	x	x	x	x	x	WR-1
		1.8. Penguatan relasi dan kolaborasi dengan alumni	1.8.1. Program revitalisasi organisasi alumni UIN Suska Riau	Penguatan fungsi dan peran organisasi alumni	Organisasi alumni yang kuat dan peduli dengan almamater	- Terbaruinya struktur organisasi alumni yang representatif - Tersusunnya program kerja alumni yang berorientasi pada pengembangan UIN Suska Riau	x	x	x	x	x	WR-3
			1.8.2. Program data base alumni berbasis teknologi informasi	Penyempurnaan data base alumni berbasis teknologi informasi	Data base alumni yang <i>up to date</i>	- Terbaharuinya data base alumni - Digitalisasi data base alumni yang dapat diakses secara online	x	x	x	x	x	WR-2
			1.8.3. Penerbitan bulletin alumni	Kontinuitas komunikasi dengan alumni	Bulletin alumni yang terbit secara berkala	- Adanya bulletin alumni - Diterbitkan bulletin alumni	x	x	x	x	x	WR-3



						setiap semester						
			1.8.4. Program peningkatan peran alumni untuk pengembangan UIN Suska Riau	Peningkatan kontribusi alumni melalui program-program kerjasama dengan alumni	MoU dengan berbagai lembaga yang terkait dengan jaringan alumni	- Ditandatangani MoU - Pelaksanaan program-program kerjasama	x	x	x	x	x	WR-3
2.	Peningkatan mutu penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis integrasi keilmuan	2.1. Pengembangan pedoman pengelolaan penelitian berbasis integrasi keilmuan	5.1.1. Workshop penyusunan pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Terstandardisasi mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Naskah akademik pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	- Disahkan Senat Universitas - Diterbitkan SK Penggunaannya oleh Rektor	x					LP2M
			5.1.2. Sosialisasi buku pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Tersosialisasikannya buku pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Terlaksananya sosialisasi buku pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	- Terdistribusikannya naskah akademik pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan - Setiap dosen dan para pengambil kebijakan terkait memahami isi naskah akademik pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan - Setiap tenaga kependidikan mengetahui isi naskah akademik pedoman mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan	x					LP2M

			5.1.3. Workshop penyusunan pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Terstandardisasi mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan dan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Naskah akademik pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	- Disahkan Senat Universitas - Diterbitkan SK Penggunaannya oleh Rektor	x					
			5.1.4. Sosialisasi naskah akademik pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Tersosialisasikannya naskah akademik pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	Terlaksananya sosialisasi naskah akademik pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan yang mengedepankan transparansi, akuntabilitas, objektivitas, dan kapabilitas	- Terdistribusikannya naskah akademik pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan - Setiap dosen dan para pembuat kebijakan terkait memahami isi naskah akademik pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan - Setiap tenaga kependidikan mengetahui isi naskah akademik pedoman mutu hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan	x					LPM
		2.2. Penyusunan roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan	5.2.1. Workshop penyusunan roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3	Tersusunnya roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM	Blueprint roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM	- Disahkan Senat Universitas - Diterbitkan SK Penggunaannya oleh Rektor	x					LPPM



		LPPM	dan LPPM																	
			5.2.2. Sosialisasi roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM	Tersosialisasikannya roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM	Terlaksananya sosialisasi roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM	- Terdistribusikan-nya roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM - Setiap dosen dan para pengambil kebijakan terkait memahami isi roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM - Setiap tenaga kependidikan mengetahui isi roadmap penelitian berbasis integrasi keilmuan masing-masing program studi S-1, S-2, S-3 dan LPPM		x	x											LPPM
		2.3. Pembinaan mutu proses penelitian berbasis integrasi keilmuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	5.3.1. Training/works hop peningkatan mutu penelitian berbasis integrasi keilmuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	Peningkatan mutu penelitian berbasis integrasi keilmuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	Meningkatnya mutu penelitian berbasis integrasi keilmuan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	- Jumlah penelitian berbasis integrasi keilmuan yang bermutu	x	x	x	x	x									LPPM
			5.3.2. Pengikutsertaan dosen dalam pelatihan/ works hop penelitian tingkat nasional dan	Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian berbasis integrasi keilmuan	Meningkatnya kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian berbasis integrasi	- Jumlah dosen yang melakukan penelitian tingkat nasional dan internasional	x	x	x	x	x									LPPM

			internasional, yang mengedepankan pemerataan pengembangan keilmuan dan keterampilan peneliti		keilmuan								
			5.3.3. <i>Workshop/training</i> metodologi penelitian berbasis integrasi keilmuan bagi para dosen	Meningkatnya kemampuan dosen dalam penerapan metodologi penelitian berbasis integrasi keilmuan	Proposal dan hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan	- Jumlah dosen yang melakukan penelitian berbasis integrasi keilmuan - Jumlah penelitian berbasis integrasi keilmuan yang berkualitas	x	x	x	x	x		LPPM
			5.3.4. Penyelenggaraan <i>fellowship</i> program bagi dosen UIN Suska Riau dan mengundang <i>scholars</i> dari perguruan tinggi atau lembaga riset lain	Meningkatnya keterampilan dan wawasan dosen dalam melakukan penelitian berbasis integrasi keilmuan bertaraf nasional dan internasional	Proposal dan hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan bertaraf nasional dan internasional	- Jumlah proposal penelitian berbasis integrasi keilmuan bertaraf nasional dan internasional - Jumlah laporan hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan bertaraf nasional dan internasional	x	x	x	x	x		LPPM
			5.3.5. Intensifikasi dan/atau inisiasi baru penelitian-penelitian kolaborasi dengan lembaga dan/atau peneliti dalam dan luar negeri	Terwujudnya penelitian-penelitian kolaboratif dengan lembaga dan/atau peneliti dalam dan luar negeri	Terjalinnnya kerja sama penelitian kolaboratif dan terealisasikannya kerja sama penelitian dalam dan luar negeri	- Jumlah MoU dan MoA bidang penelitian kolaboratif dalam dan luar negeri - Jumlah proposal penelitian kolaboratif dengan lembaga dan/atau peneliti dalam dan luar negeri - Jumlah laporan hasil penelitian kolaboratif dengan lembaga dan/atau peneliti	x	x	x	x	x		LPPM

						dalam dan luar negeri						
			5.3.6. <i>Workshop</i> peningkatan mutu <i>reviewer</i> proposal penelitian	Meningkatnya mutu <i>reviewer</i> proposal penelitian	Tenaga <i>reviewer</i> proposal penelitian yang bermutu	- Jumlah tenaga <i>reviewer</i> proposal penelitian yang bermutu	x	x	x	x	x	LPPM
			5.3.7. Pembentukan tim/dewan penyeleksi proposal penelitian masing-masing pada setiap program studi S-1, S-2, dan S-3	Seleksi proposal penelitian masing-masing pada setiap program studi S-1, S-2, dan S-3 yang berkualitas	Terbentuknya tim/dewan penyeleksi proposal penelitian masing-masing pada setiap program studi S-1, S-2, dan S-3	- Jumlah proposal penelitian masing-masing pada setiap program studi S-1, S-2, dan S-3 yang berkualitas	x	x	x	x	x	Program Studi
			5.3.8. Pembentukan tim/dewan penyeleksi awal proposal penelitian di LPPM yang terdiri dari para pakar representasi bidang ilmu	Seleksi awal proposal penelitian di LPPM yang berkualitas	Terbentuknya tim/dewan penyeleksi awal proposal-proposal penelitian di LPPM yang terdiri dari para pakar representasi bidang ilmu	- Jumlah proposal penelitian masing-masing pada setiap program studi S-1, S-2, dan S-3 yang berkualitas	x	x	x	x	x	LPPM
			5.3.9. Pembentukan tim/ dewan <i>reviewer</i> internal dan eksternal proposal penelitian di LPPM yang terdiri dari para pakar	Terwujudnya tim/ dewan <i>reviewer</i> internal dan eksternal proposal penelitian di LPPM yang terdiri dari para pakar representasi bidang ilmu	Proposal-proposal penelitian di LPPM yang bermutu secara akademik dan relevan dengan <i>roadmap</i> penelitian universitas	- Jumlah proposal penelitian di LPPM yang berkualitas - Jumlah keterlibatan pakar representasi bidang ilmu	x	x	x	x	x	LPPM

			representasi bidang ilmu									
		2.4. Peningkatan sistem pengelolaan, diseminasi dan pemanfaatan hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan	5.4.1. Peningkatan kualitas perlindungan dan daya guna hak atas kekayaan intelektual (HaKI)	Pengakuan hak cipta dan kekayaan intelektual hasil penelitian <i>civitas academica</i> UIN Suska Riau	Terdaftar hak cipta dan kekayaan intelektual hasil penelitian <i>civitas academica</i> UIN Suska Riau	- Jumlah HaKI - Jumlah karya ilmiah yang memiliki ISSN dan/atau ISBN	x	x	x	x	x	LPPM
			5.4.2. Pengembangan kemitraan dalam komersialisasi hasil penelitian	Komersialisasi hasil penelitian kepada masyarakat luas	Kemitraan yang luas dalam komersialisasi hasil penelitian	- Jumlah MoU dan MoA dalam komersialisasi hasil penelitian	x	x	x	x	x	LPPM
			5.4.3. Pengembangan media publikasi hasil penelitian	Terpubikasinya hasil penelitian secara meluas	Terwujudnya buku, jurnal, majalah, bulletin, website, dan media informasi lain	- Jumlah publikasi hasil penelitian pada berkala ilmiah nasional dan internasional yang terakreditasi dan bereputasi (terindeks)	x	x	x	x	x	LPPM
			5.4.4. <i>Workshop</i> penulisan karya ilmiah jurnal terakreditasi dan bereputasi nasional dan internasional	Meningkatnya kemampuan dosen dalam menulis karya ilmiah jurnal yang sesuai dengan standar akreditasi nasional dan internasional bereputasi	Karya ilmiah yang sesuai dengan standar berkala ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	- Jumlah karya ilmiah yang sesuai dengan standar berkala ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	x	x	x	x	x	LPPM
			5.4.5. <i>Workshop</i> pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan	Meningkatnya kemampuan pengelola jurnal ilmiah sesuai dengan standar	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	- Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	x	x	x	x	x	LPPM



			internasional	akreditasi nasional dan internasional bereputasi									
		2.5. Peningkatan jaminan keberlanjutan penelitian berbasis integrasi keilmuan	Seminar tentang jaminan keberlanjutan penelitian berbasis integrasi keilmuan	Terjaminnya keberlanjutan penelitian berbasis integrasi keilmuan	Kebijakan jaminan keberlanjutan penelitian berbasis integrasi keilmuan	- SK tentang jaminan keberlanjutan penelitian berbasis integrasi keilmuan di tingkat universitas dan fakultas - Jumlah alokasi dana penelitian berbasis integrasi keilmuan	x		x	x	x	x	LPPM WR-2 dan WD-2
3.	Intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban	2.1. Penyusunan pedoman pengabdian masyarakat berbasis integrasi keilmuan untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban	Workshop penyusunan pedoman pengabdian masyarakat berbasis integrasi	Terwujudnya pedoman pengabdian masyarakat berbasis integrasi	Adanya pedoman pengabdian masyarakat berbasis integrasi	- Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan pedoman rumusan pedoman pengabdian masyarakat berbasis integrasi							
		2.2. Pemanfaatan hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan untuk pengembangan program-program pengabdian kepada masyarakat	3.2.1 <i>Training/workshop</i> pemanfaatan hasil penelitian berbasis integrasi keilmuan	Menghasilkan penelitian pengabdian kepada masyarakat yang dapat diaplikasikan pada industri dan masyarakat	Adanya Penelitian pengabdian pada masyarakat yang dapat dimanfaatkan pada industri dan masyarakat	Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat dimanfaatkan pada industri dan masyarakat	x	x	x	x	x		LPPM
			3.2.2 Sosialisasi hasil-hasil	Tersosialisasinya hasil-hasil	Terserapnya hasil-hasil	- Meningkatnya hasil-hasil	x	x	x	x	x		LPPM

			penelitian berbasis integrasi keilmuan kepada users (Pemerintah, Perusahaan, LSM, dll) untuk dimanfaatkan bagi pengabdian masyarakat	penelitian berbasis integrasi keilmuan kepada users (Pemerintah, Perusahaan, LSM, dll) untuk dimanfaatkan bagi pengabdian masyarakat	penelitian berbasis integrasi keilmuan kepada users	penelitian berbasis integrasi keilmuan yang digunakan oleh kepada users							
		2.3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat	3.3.1 Pendampingan terhadap kelompok ekonomi lemah	Terbantunya kelompok masyarakat ekonomi lemah	Adanya peningkatan program-program pendampingan terhadap masyarakat ekonomi lemah	- Terdapat 10 program pendampingan terhadap masyarakat ekonomi lemah	x	x	x	x	x		LPPM
			3.3.2 Pelatihan interpreneurship pada masyarakat ekonomi lemah	Penguatan pemahaman masyarakat ekonomi lemah tentang interpreneurship	Adanya pelatihan interpreneurship pada masyarakat ekonomi lemah	- Peningkatan program interpreneurship pada masyarakat ekonomi lemah	x	x	x	x	x		LPPM
		2.4. Peningkatan pelayanan pendidikan pada masyarakat	3.4.1 Penyelenggaraan pendidikan pada tingkat Dasar dan Menengah kepada masyarakat yang kurang mampu	Terselenggaranya pendidikan pada tingkat Dasar dan Menengah bagi masyarakat kurang mampu	Adanya sekolah dasar dan menengah bagi masyarakat kurang mampu	- Berdirinya sekolah dasar dan menengah bagi masyarakat kurang mampu				x			FTK
			3.4.2. Penyediaan layanan pendidikan bagi anak-anak	Terselenggaranya layanan pendidikan bagi anak-anak	Adanya program layanan pendidikan bagi anak-anak	- Berdirinya lembaga yang melakukan pelayanan pendidikan bagi anak-anak				x	x		FTK



			terlantar	terlantar	terlantar	terlantar							
			3.4.3. Pendampingan untuk peningkatan mutu madrasah Swasta	Terselenggaranya Program Pendampingan untuk peningkatan mutu madrasah Swasta	Adanya program Pendampingan untuk peningkatan mutu madrasah Swasta	- Adanya lembaga pendampingan terhadap peningkatan mutu madrasah - Adanya panduan pelaksanaan pendampingan terhadap peningkatan mutu madrasah		x	x	x	x		FTK
		2.5. Pembinaan kohesi sosial	Pembentukan lembaga mediasi sosial	Terwujudnya lembaga mediasi sosial	Adanya lembaga mediasi sosial	- Berdirinya lembaga mediasi sosial		x					LPPM
			Pendampingan terhadap masyarakat berkonflik	Penguatan terhadap pemahaman hidup bersama pada masyarakat berkonflik	Adanya program Pendampingan terhadap masyarakat berkonflik	- Meningkatnya program-program pendampingan terhadap masyarakat berkonflik		x	x	x	x		LPPM
			Pelatihan manajemen dan resolusi konflik untuk dosen dan atau tokoh-tokoh masyarakat	Penguatan pemahaman dosen dan tokoh masyarakat Riau tentang manajemen dan resolusi konflik	Adanya program pelatihan manajemen dan resolusi konflik untuk dosen dan atau tokoh-tokoh masyarakat	- Meningkatnya pemahaman dosen dan tokoh masyarakat tentang manajemen dan resolusi konflik.		x	x	x	x		LPPM
4.	Penguatan sistem manajemen	2.1. Restrukturisasi kelembagaan organisasi universitas	7.1.1. Penyusunan draf organisasi tata kelola dan tata kerja	Tersusunnya usulan ortaker yang lebih terarah dan mampu memenuhi kebutuhan dasar universitas	Draf usulan ortaker terbaru UIN Suska Riau yang memenuhi standar good governance	- Disahkannya draf usulan oleh senat dan diusulkan oleh Rektor kepada Dirjen dan ditetapkan oleh Menteri Agama RI	x	x					Biro AU
			7.1.2. Pengusulan penambahan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama	Dikeluarkannya Surat Keputusan Senat Universitas tentang pengusulan penambahan Wakil Rektor IV	Draf Usulan Penambahan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama yang akan diajukan kepada Menteri	- Disahkannya draf usulan penambahan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama oleh senat dan diusulkan oleh rektor kepada Dirjen - Pengangkatan Wakil Rektor	x						Biro AU

				Bidang Kerjasama	Agama RI	IV Bidang Kerjasama oleh Menteri Agama RI						
			7.1.3. Pemilihan dan pengangkatan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama	Terpilih dan diangkatnya Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama	SK pemilihan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama oleh Senat Universitas dan diusulkan kepada Menteri Agama RI	- SK penetapan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama oleh Menteri Agama RI - Pelantikan Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama oleh Rektor	x					Biro AU
			7.1.4. Peningkatan status Kabag kepegawaian menjadi Biro Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Meningkatnya fungsi dan peran bagian kepegawaian dalam pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia	Draf usulan perubahan status Bagian Kepegawaian menjadi Biro Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	- Disahkannya draf usulan peningkatan status Bagian Kepegawaian menjadi Biro Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan seterusnya untuk diusulkan kepada Menteri Agama RI		x				Biro AU
			7.1.5. Pembentukan Dewan Konsorsium Pengembangan Integrasi Keilmuan	Terbentuknya lembaga yang akan menyusun kerangka konsep dan model pengembangan keilmuan terintegrasi	Lembaga konsorsium integrasi keilmuan	- Pengesahan Lembaga Konsorsium secara legal oleh rektor dalam bentuk SK Pendirian Lembaga	x					WR I
			7.1.6. Pembentukan dan Penguatan Pusat-pusat Penelitian Unggulan berbasis integrasi keilmuan	Tersedianya pusat-pusat kajian yang menaungi berbagai bidang riset sesuai dengan disiplin ilmu yang ada	Pusat-pusat riset unggulan yang dapat mengakomodir seluruh bidang keilmuan sains, teknologi, sosial, ekonomi dan keislaman	- Disetujui dan disahkannya pusat-pusat riset unggulan oleh Rektor	x					WR I
			7.1.7. Pembentukan	Tersedianya unit pelayanan	Lembaga Learning Skill	- Disetujui dan disahkannya	x					WR-1



			Learning Skill Unit di tingkat Universitas	kemahasiswaan yang dapat mengakomodir berbagai kegiatan pengembangan minat dan keterampilan mahasiswa mencakup konseling akademik, konseling psikologis, karya ilmiah mahasiswa dan budaya universitas	Unit yang bernaung di bawah Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Lembaga Learning Skill oleh Rektor							
			7.1.8. Penguatan Fungsi Pengawasan dan Audit Keuangan di level Universitas dan Fakultas	Berfungsinya Satuan Penawas Internal (SPI) UIN Suska Riau secara optimal	SOP pelaksanaan pengawasan dan audit keuangan Universitas	<ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya SOP pelaksanaan pengawasan dan audit keuangan Universitas, - Terlaksananya fungsi pengawasan dan audit keuangan sesuai SOP - Pimpinan menindaklanjuti hasil temuan pengawasan dan audit 	x		x	x	x	x	Rektor
		2.2. Pendirian fakultas dan program studi baru di lingkungan universitas	7.2.1. Pembukaan Program studi Administrasi Publik	Tersusunnya Proposal Pendirian Program studi Administrasi Publik oleh Tim Pembentukan Program studi	Proposal Pendirian Program studi Administrasi Publik	<ul style="list-style-type: none"> - Terkirimnya proposal pembukaan Program studi Administrasi Publik ke Dikti dan Dikti - Disetujui dan disahkannya Program studi Administrasi Publik oleh Dikti 	x		x				LPM
			7.2.2. Pendirian Fakultas Ilmu Administrasi	Terbentuknya Fakultas Ilmu Administrasi yang menaungi tiga	Proposal Pendirian Fakultas Ilmu Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> - Terkirimnya proposal pendirian Fakultas Ilmu Administrasi ke Dikti dan 	x						LPM

				Program studi (Ilmu Adm Negara, Ilmu Adm Publik dan Perpajakan)		Dikti - Disetujui dan disahkannya Fakultas Ilmu Administrasi oleh Dikti		X					
			7.2.3. Pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	Terbentuknya Fakultas Kedokteran dengan Program studi Pendidikan Dokter, Program studi Kedokteran Gigi, Program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Program studi Ilmu Keperawatan	Proposal Pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	- Terkirimnya proposal pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ke Diktis dan Dikti - Disetujui dan disahkannya pendirian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan oleh Dikti	x						LPM
			7.2.4. Pendirian Program Studi Kesehatan Lingkungan	Terbentuknya Program Studi Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan	Proposal Pendirian Program Studi Kesehatan Lingkungan	- Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Kesehatan Lingkungan ke Diktis dan Dikti. - Disetujui dan disahkannya Program Studi Kesehatan Lingkungan oleh Dikti.	x			x			Fak. Pertanian dan Peternakan
			7.2.5. Pendirian Program Studi Ilmu Gizi	Terbentuknya Program Studi Ilmu Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan	Proposal Pendirian Program Studi Ilmu Gizi	- Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Ilmu Gizi ke Diktis dan Dikti. - Disetujui dan disahkannya Program Studi Ilmu Gizi oleh Dikti	x			x			Fak. Pertanian dan Peternakan
			7.2.6. Pendirian Program Pascasarjana di tingkat Fakultas Psikologi	Terbentuknya Program Pasca Sarjana dengan dua konsentrasi (Psikologi Pendidikan dan Psikologi Industri)	Proposal Pendirian Pasca Sarjana pada Fakultas Psikologi	- Terkirimnya proposal pendirian Program Pascasarjana di tingkat Fakultas Psikologi ke Diktis dan Dikti - Disetujui dan disahkannya pendirian Program		X				X	Fak Psikologi



						Pascasarjana di tingkat Fakultas Psikologioleh Dikti						
			7.2.7. Pendirian Program studi Teknik Sipil di bawah Fakultas Sains dan Teknologi	Terbentuknya Program studi Teknik Sipil pada Fakultas Sains dan Teknologi	Proposal Pendirian Program studi Teknik Sipil pada Fakultas Psikologi	<ul style="list-style-type: none"> - Terkirimnya proposal pendirian Program Pascasarjana di tingkat Fakultas Sain dan Teknologi ke Diktis dan Dikti - Disetujui dan disahkannya pendirian Prodi Teknik Sipil di tingkat Fakultas Psikologi oleh Dikti 	x		x			FST
			7.2.8. Pendirian Program D4 bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Fakultas Sains dan Teknologi	Terbentuknya Program studi D4 bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Fakultas Sains dan Teknologi	Proposal Pendirian Program D4 bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Fakultas Sains dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> - Terkirimnya proposal pendirian Program D4 Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di tingkat Fakultas Sain dan Teknologi ke Diktis dan Dikti - Disetujui dan disahkannya pendirian Prodi Program D4 Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja di tingkat Fakultas Sain dan Teknologi ke Dikti 		x		x		FST
			7.2.9. Program Studi Pendidikan IPS	Terbentuknya Program Studi Pendidikan IPS pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Proposal Pendiirian Program Studi Pendidikan IPS	<ul style="list-style-type: none"> - Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Pendidikan IPS ke Diktis dan Dikti. - Disetujui dan disahkannya Program Studi Pendidikan IPS oleh Dikti. 	x		x			Fak. Tarbiyah dan Keguruan
			7.2.10. Program Studi Pendidikan IPA	Terbentuknya Program Studi Pendidikan IPA pada Fakultas Tarbiyah dan	Proposal Pendiirian Program Studi Pendidikan IPA	<ul style="list-style-type: none"> - Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Pendidikan IPA ke Diktis dan Dikti. 	x		x			Fak. Tarbiyah dan Keguruan

				Keguruan		- Disetujui dan disahkannya Program Studi Pendidikan IPA oleh Dikti.							
			7.2.11. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia	Terbentuknya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Proposal Pendiirian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra	- Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra ke Diktis dan Dikti. - Disetujui dan disahkannya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra oleh Dikti.	x		x				Fak. Tarbiyah dan Keguruan
			7.2.12. Program Studi Bimbingan Konseling	Terbentuknya Program Studi Bimbingan Konseling pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Proposal Pendiirian Program Studi Bimbingan Konseling	- Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Bimbingan Konseling ke Diktis dan Dikti. - Disetujui dan disahkannya Program Studi Bimbingan Konseling oleh Dikti.	x		x				Fak. Tarbiyah dan Keguruan
			7.2.13. Program Studi Pendidikan Sosiologi	Terbentuknya Program Studi Pendidikan Antropologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Proposal Pendiirian Program Studi Pendidikan Antropologi	- Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Pendidikan Antropologi ke Diktis dan Dikti. - Disetujui dan disahkannya Program Studi Pendidikan Antropologi oleh Dikti.	x		x				Fak. Tarbiyah dan Keguruan
			7.2.14. Program Studi Pendidikan Geografi	Terbentuknya Program Studi Pendidikan Geografi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	Proposal Pendiirian Program Studi Pendidikan Geografi	- Terkirimnya proposal pembukaan Program Studi Pendidikan IPA ke Diktis dan Dikti. - Disetujui dan disahkannya Program Studi Pendidikan Geografi oleh Dikti.	x		x				Fak. Tarbiyah dan Keguruan
		2.3. Peningkatan status	7.3.1. Persiapan akreditasi di	Tersusunya Laporan Akreditasi	Laporan Akreditasi yang	- Terkirimnya Laporan Akreditasi Prodi	x	x	x	x	x		WR-1



		akreditasi prodi dan universitas	Tingkat Prodi	berupa Borang Akreditasi dan Evaluasi Diri di Setiap Prodi	terdiri dan Borang dan Evaluasi Diri	- Terlaksananya Proses Visitasi di setiap Prodi	x	x	x	x	x	
			7.3.2. Persiapan akreditasi di Tingkat Universitas	Tersusunnya Laporan Akreditasi Tingkat Universitas oleh Tim Penyusun	Laporan Akreditasi beserta instrumen, lampiran, bukti fisik beserta kelengkapan lainnya	- Terkirimnya Laporan Akreditasi Universitas - Terlaksananya Proses Visitasi Universitas oleh BAN PT				x	x	WR-1
		2.4. Penguatan proses rekrutmen staf dan dosen berbasis meritokrasi	7.4.1. Review standar proses rekrutmen staf dan dosen	Tersusunnya aturan-aturan, standar dan metode perekrutan tenaga dosen dan kepegawaian sesuai prinsip meritokrasi	Buku-buku manual dan pedoman tentang aturan, proses perekrutan, sistem penilaian serta mekanisme perekrutan dosen dan pegawai	- Disetujui dan disahkannya buku pedoman proses rekrutmen staf dan dosen oleh senat universitas dan ditandatangani oleh Rektor		x				Biro AU
			7.4.2. Evaluasi implementasi sistem rekrutmen staf dan dosen	Tersusunnya buku pedoman dan petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan Rekrutmen Staf dan Dosen UIN Suska Riau	Buku Pedoman Seleksi dan Penempatan yang terdokumentasi	- Disetujui dan disahkannya bukupedoman dan petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan Rekrutmen Staf dan Dosen UIN Suska Riau oleh senat universitas dan ditandatangani oleh Rektor		x				Biro AU
		2.5. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi	7.5.1. Perancangan manual mutu sistem dan prosedur pengelolaan administrasi dan akademik	Terwujudnya Rancangan Sistem dan Prosedur sebagai panduan pengelolaan administrasi dan manajemen universitas	Buku Pedoman Sistem dan Prosedur Pengelolaan Administrasi UIN Suska Riau yang terdiri dari Manual Mutu,	- Buku Pedoman mendapatkan persetujuan Senat Universitas dan Ditandatangani oleh Rektor UIN Suska Riau, untuk seterusnya dapat digunakan dalam proses rekrutmen dosen dan staf UIN Suska	x					LPM

			universitas		Kebijakan Mutu serta Standar Operasional Prosedur untuk setiap kegiatan administrasi	Riau							
			7.5.2. Penyusunan pedoman perencanaan dan prosedur penggunaan anggaran keuangan	Tersusunnya pedoman perencanaan dan prosedur penggunaan anggaran keuangan yang tersosialisasikan kepada unit-unit terkait	Buku Pedoman Perencanaan dan Prosedur Penggunaan Anggaran Keuangan UIN Suska Riau yang sesuai dan mengacu kepada Standar yang ditetapkan Kementerian Keuangan RI	- Buku Pedoman Perencanaan dan Prosedur Penggunaan Anggaran Keuangan UIN Suska Riau mendapatkan persetujuan oleh senat uniersitas dan ditandatangani oleh Rektor UIN Suska Riau	x						Biro AU
			7.5.3. Peningkatan mutu layanan bidang keuangan melalui berbagai kegiatan pelatihan bagi para staf bagian keuangan	Meningkatnya mutu layanan dibidang admn keuangan demi terwujudnya perencanaan dan pengendalian sistem keuangan yang baik disetiap unitnya	Rencana dan Laporan Pelaksanaan Pelatihan yang terdiri dari, Materi, Jadwal, Narasumber dan Kebutuhan Anggaran	- Terlaksananya kegiatan sesuai dengan jadwal dan kebutuhan setiap materi pelatihan	x	x	x	x	x		Biro AU
			7.5.4. Pendidikan dan Pelatihan dibidang mutu pelayanan administrasi akademik	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan SDM dalam pelaksanaan tugas administrasi, serta kualitas pelayanan yang diberikan	Rencana dan Laporan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan yang terdiri dari, Materi, Jadwal, Narasumber dan Kebutuhan Anggaran	- Materi sesuai kebutuhan, jadwal pelaksanaan, anggaran yang mamadai serta narasumber yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang pelatihan	x	x	x	x	x		Biro AU



		2.6. Penguatan Fungsi Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, Pusat Bahasa, Mahad Al Jamiah dan Perpustakaan	4.6.1 Perancangan aplikasi sistem informasi manajemen layanan	Tersedianya Sistem Informasi Manajemen berbasis Teknologi Informasi yang dapat menunjang mutu pelayanan dibidang administrasi dan akademik, keuangan dan kepegawaian	Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), gedung dan ruang (SIMGERU), dan manajemen berbasis kinerja (SIMABEKA), Sistem Registrasi (SIREG), Sistem Informasi Akademik (SIMAK)	- Tersedianya fasilitas penunjang seperti komputer, sistem jaringan komputer di setiap unitnya, Terlaksananya kegiatan pelatihan pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen	x	x	x	x	x	Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
			7.6.1. Peningkatan Peran Pusat Bahasa dalam Mengakomodir Kebutuhan Pasar Internal dan Eksternal	Menjadikan Pusat Bahasa sebagai wadah persiapan TOEFL, IELTS, TOEIC bagi dosen dan staf, Pusat Bahasa sebagai wadah persiapan bagi dosen untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri	Penyelenggaraan Pelatihan TOEFL, IELTS, TOEIC serta Pelatihan Bahasa Praktis lainnya yang dapat mendukung kebutuhan dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	- Materi Pelatihan, Jadwal Penyelenggaraan, Metode Pembelajaran	x	x	x	x	x	Ka PB
			7.6.2. Perancangan Digital Library	Tersedianya aplikasi berbasis web yang dapat	Aplikasi Digital Library yang terintegrasi pada	- Pelayanan administrasi perpustakaan dapat dilayani	x	x	x	x	x	Ka Perpustakaan

				mengakomodir kebutuhan pelayanan administrasi secara online	portal Perpustakaan UIN Suska Riau	secara online							
			7.6.3. Penyediaan Jurnal Online Berlangganan	Tersedianya jurnal-jurnal berlangganan yang dapat diakses secara online untuk memenuhi kebutuhan berbagai bidang keilmuan sains, ekonomi, seni dan agama	Jurnal-jurnal Berlangganan seperti yang tersedia pada Science Direct, Spring, Emerald dan sebagainya	- Jurnal dapat diakses oleh Civitas Akademika UIN Suska Riau melalui media intranet dan internet	x	x	x	x	x		Ka Perpustakaan
			7.6.4. Optimalisasi peran Ma'had al-Jamiah dalam pencapaian kompetensi keislaman dan bahasa asing (Arab dan Inggris)	Terumuskannya standar kemampuan dan keterampilan bahasa Inggris dan bahasa Arab lulusan	Pedoman rumusan kemampuan dan ketrampilan berbahasa Arab dan Inggris	- Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan pedoman rumusan kemampuan dan ketrampilan berbahasa Arab dan Inggris	x	x					Ma'had
			7.6.5. Sinkronisasi pembelajaran studi keislaman pada Ma'had Al Jami'ah dan kurikulum inti universitas	Terumuskan standar pengetahuan studi keislaman lulusan	Pedoman rumusan standar pengetahuan studi keislaman	- Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan pedoman rumusan standar pengetahuan studi keislaman	x	x					WR-1
			7.6.6. Penambahan asrama dan fasilitas pembelajaran penunjang kegiatan	Tersedianya asrama dan fasilitas pendidikan dalam jumlah yang memadai sebagai penunjang	Gedung-gedung Baru Asrama Mahasiswa, Ruang Tempat Pelaksanaan Kegiatan	- Usulan Penambahan Asrama dan fasilitas mendapatkan persetujuan Rektor UIN Suska Riau	x	x	x	x	x		WR-2



			keagamaan yang diselenggarakan oleh Mahad Al Jamiah	pelaksanaan kegiatan - kegiatan keagamaan	Keagamaan							
			7.6.7. Penyusunan Roadmap Pengembangan Kelembagaan Mahad Al Jamiah	Tersusnya rencana-rencana pengembangan kelembagaan Mahad Al Jamiah	Roadmap lima tahunan Pengembangan Mahad Al Jamiah	- Draft Roadmap mendapat persetujuan Rektor UIN Suska Riau	x					Ma'had
		2.7. Penguatan bidang pengembangan dan penjaminan mutu universitas	7.7.1. Peningkatan fungsi dan peran lembaga penjaminan mutu universitas	Terwujudnya restrukturisasi Lembaga Penjaminan Mutu yang efektif dalam upaya meningkatkan perannya di dalam melaksanakan Prinsip Manajemen Mutu (Quality Planning, Quality Control, Quality Assurance dan Quality Improvement)	Struktur Organisasi Baru Lembaga Penjaminan Mutu yang memiliki Bidang-bidang sesuai dengan kebutuhan kelembagaan	- Disetujuinya restrukturisasi LPM oleh senat dan ditandatangani oleh Rektor UIN Suska Riau	x	x	x	x	x	LPM
			7.7.2. Perbaikan sistem manajemen mutu yang mencakup fungsi-fungsi perencanaan mutu, pengendalian mutu serta penjaminan	Terwujudnya berbagai buku panduan yang mengakomodir segala kebutuhan mendasar Quality Management System (QMS)	Kebijakan Mutu, Objektif Mutu, Manual dan standar mutu yang tersusun ke dalam bentuk buku pedoman pelaksanaan akademik universitas secara bermutu sesuai ISO 9000	- Diterbitkannya berbagai buku pedoman pelaksanaan manajemen secara bermutu	x	x	x	x	x	LPM

			mutu akademik universitas yang mengarah kepada ISO 9000											
			7.7.3. Sosialisasi dan implementasi standar mutu akademik universitas	Tersusunnya program-program yang dapat meningkatkan sistem manajemen mutu akademik di tingkat universitas dan fakultas	Buku-buku Manajemen Mutu berupa Standar Operasional Prosedur, media publikasi dan sosialisasi	- Setiap individu di setiap level manajemen memahami dan memiliki komitmen dalam melakanakan dan menerapkan setiap standar sesuai dengan fungsi dan peran masing-masingnya	x	x	x					LPM
		2.8. Penguatan fungsi monitoring dan evaluasi	7.8.1. Penyusunan pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi program universitas	Tersusunnya buku pedoman dan petunjuk teknis (juknis) pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Kerja UIN Suska Riau	Buku Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program Kerja UIN Suska Riau	- Disahkannya Buku Pedoman Monitoring dan Evaluasi Program Kerja oleh Senat dan di tandatangani oleh Rektor UIN Suska Riau	x	x						WR-2
			7.8.2. Diklat monitoring dan evaluasi pada berbagai unit universitas	Terlaksananya berbagai kegiatan pelatihan dalam rangka peningkatan pemahaman pimpinan unit, staf dan dosen di dalam melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi	Materi-materi Pelatihan dan Workshop Monitoring Evaluasi Bagi Pimpinan , Staf dan Dosen UIN Suska Riau yang disusun dalam bentuk Modul-modul Pelatihan	- Materi Pelatihan, Jadwal, Narasumber dan anggaran pelaksanaan Pelatihan		x	x	x	x			WR-2
		2.9. Inisiasi <i>green campus</i>	7.9.1. Perancangan draft program <i>green campus</i>	Tersusunnya rancangan konsep kampus ramah lingkungan (<i>green campus</i>)	<i>Roadmap Green campus</i>	- Draft Memperoleh Persetujuan Oleh Senat Universitas		x						WR-2



			7.9.2. Kampanye <i>green campus</i>	Tersusnya berabagi instrumen sosialisasi berupa media cetak	Stiker, Poster dan Banner	- Pembagian stiker kepada setiap mahasiswa dan staf di UIN Suska Riau, Pemasangan Poster dan Banner dalam Rangka Sosialisasi Green Campus di setiap unit/ gedung di Universitas		x	x	x	x	WR-2
5.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Insani	2.1. Penyusunan Sistem rekrutmen, penempatan dan pembinaan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	8.1.1. Workshop penyusunan pedoman rekrutmen, penempatan, pembinaan dan pemberhentian dosen (kontrak dan honorer) dan tenaga kependidikan (kontrak dan honorer).	Terumuskannya buku pedoman rekrutmen, penempatan, pembinaan dan pemberhentian dosen (kontrak dan honorer) dan tenaga kependidikan (kontrak dan honorer).	Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, secara konsistensi pelaksanaannya diberlakukan. Pembinaan yang baik mencakup penyediaan kondisi kerja yang kondusif (kesempatan meningkatkan kemampuan akademik /profesional dan jaminan kesejahteraan yang memadai)	- Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan pedoman rekrutmen, penempatan, serta pembinaan dosen dan tenaga kependidikan pada masing-masing program studi.		x		x	x	Biro AU
			8.1.2. Induksi (orientasi) dosen dan	Terwujudnya kesadaran dan sikap akan	Pembinaan nilai-nilai budaya serta etika kerja	- Penerapan program induksi bagi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan		x	x	x	x	LPM

			tenaga kependidikan yang baru diterima	budaya dan lingkungan kerja serta etika profesi yang menjunjung tinggi kesetaraan dan kesempatan yang adil	bagi dosen dan tenaga kependidikan	UIN Suska Riau							
			8.1.3. Program pembinaan berkelanjutan tentang pengetahuan keislaman inklusif dan moderat.	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman berperilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman yang inklusif dan moderat.	Peningkatan nilai-nilai keislaman yang inklusif dan moderat.	- Penerapan program pembinaan pengetahuan keislaman inklusif dan moderat bagi dosen dan tenaga kependidikan		x	x	x	x		Ma'had al-Jami'ah
		2.2. Pengembangan kompetensi dan kualitas dosen dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi	Program beasiswa dosen untuk program doktor yang berorientasi pada kebutuhan bidang keilmuan.	Pemberian beasiswa program doktoral bagi dosen baik yang melanjutkan pendidikan di dalam dan di luar negeri.	Tersedianya Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS	- Peningkatan jumlah dosen yang berpendidikan doktor - Peningkatan jumlah guru besar pada masing-masing program studi	x	x	x	x	x		WR-1
				Program pertukaran dosen dan peneliti antar universitas dalam dan luar negeri.	Tersedianya dosen yang melakukan penelitian antar universitas dalam maupun luar negeri	- Peningkatan jumlah dosen yang mengikuti program pertukaran dosen dan peneliti baik dalam dan luar negeri.		x	x	x	x		WR-1
				Program beasiswa <i>postdoctoral</i> di luar negeri.	Tersedianya Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan	- Peningkatan jumlah guru besar di lingkungan UIN Suska Riau		x	x	x	x		WR-1



				Pengikutsertaan dosen mempresentasikan karya ilmiah dalam kegiatan forum ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional	kompetensi PS Tersedianya fasilitas dan dana pengembangan dosen untuk mengikuti kegiatan-kegiatan dalam forum ilmiah di tingkat nasional maupun internasional	- Peningkatan keikutsertaan jumlah dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/pameran/peragaan yang melibatkan pakar/ahli dari luar PT	x	x	x	x	x	WR-1
		2.3. Pengembangan tenaga kependidikan	8.3.1. Pengikutsertaan tenaga pendidikan dalam berbagai program peningkatan kualitas dan keterampilan tenaga kependidikan	Meningkatnya keterampilan tenaga kependidikan	Peningkatan keterampilan tenaga kependidikan dilakukan secara berkala	- Tenaga kependidikan memiliki sertifikasi profesional -	x	x	x	x	x	WR-2
			8.3.2. Program in-house training bagi tenaga kependidikan dalam beragam keterampilan	Pengikutsertaan tenaga kependidikan dalam program in house training secara berkala	Peningkatan kemampuan dalam beragam keterampilan formal maupun informal	- Penerapan program in house training bagi tenaga kependidikan secara berkala	x	x	x	x	x	WR-2
			8.3.3. Program kerjasama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri untuk pengembangan	Meningkatnya program kerjasama untuk pengembangan keterampilan manajemen tenaga kependidikan	Peningkatan Mou dan Kerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk mengembangkan kemampuan	- Penandatanganan Mou dengan lembaga dalam dan luar negeri - Penerapan kerja sama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk pengembangan keterampilan	x	x	x	x	x	WR-3

			tenaga kependidikan di bidang manajemen		manajemen tenaga kependidikan	manajemen tenaga kependidikan						
		2.4. Penyusunan Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Review instrumen monitoring dan evaluasi kinerja dosen berdasarkan tri dharma perguruan tinggi	Terumuskannya instrumen monitoring dan evaluasi kinerja dosen berdasarkan tri dharma perguruan tinggi (pengajaran, penelitian dan pengabdian)	Instrumen monitoring dan evaluasi Indeks Kinerja dosen	<ul style="list-style-type: none"> - Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan monitoring dan evaluasi IKD - Penilaian, monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilakukan setiap semester. - Hasil monitoring dan evaluasi diberikan pada masing-masing dosen dan tenaga kependidikan. - 	x	x	x	x	x	LPM
					Instrumen penilaian Karya ilmiah dosen yang dipublikasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan monitoring dan evaluasi Karya Ilmiah Dosen yang dipublikasikan. - Penilaian, monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilakukan setiap semester. - Hasil monitoring dan evaluasi 	x	x	x	x	x	LPM



						diberikan pada masing-masing dosen dan tenaga kependidikan						
					Instrumen penilaian Pengabdian masyarakat berbasis penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Disahkan oleh senat universitas - Ditetapkan oleh Rektor - Penerapan monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat berbasis penelitian - Penilaian, monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilakukan setiap semester - Hasil monitoring dan evaluasi diberikan pada masing-masing dosen dan tenaga kependidikan 	x	x	x	x	x	LPM



UIN SUSKA RIAU